

**IMPLEMENTASI PRAKTIK BISNIS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 2 BATU**

SKRIPSI



Oleh:

Amirotun Nisa'
NIM 12130072

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**IMPLEMENTASI PRAKTIK BISNIS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 2 BATU
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Amirotun nisa'
NIM 12130072**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PRAKTIK BISNIS SISWADALAM
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 2 BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Amirotun Nisa'

NIM 12130072

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Juni 2018

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PRAKTIK BISNIS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 2 BATU**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Amirotun Nisa' (12130072)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Juni 2018 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP.198107192008012008

Sekretaris Sidang
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001
Pembimbing
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

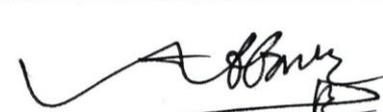
Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Tanda Tangan

:  _____

:  _____

:  _____

:  _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

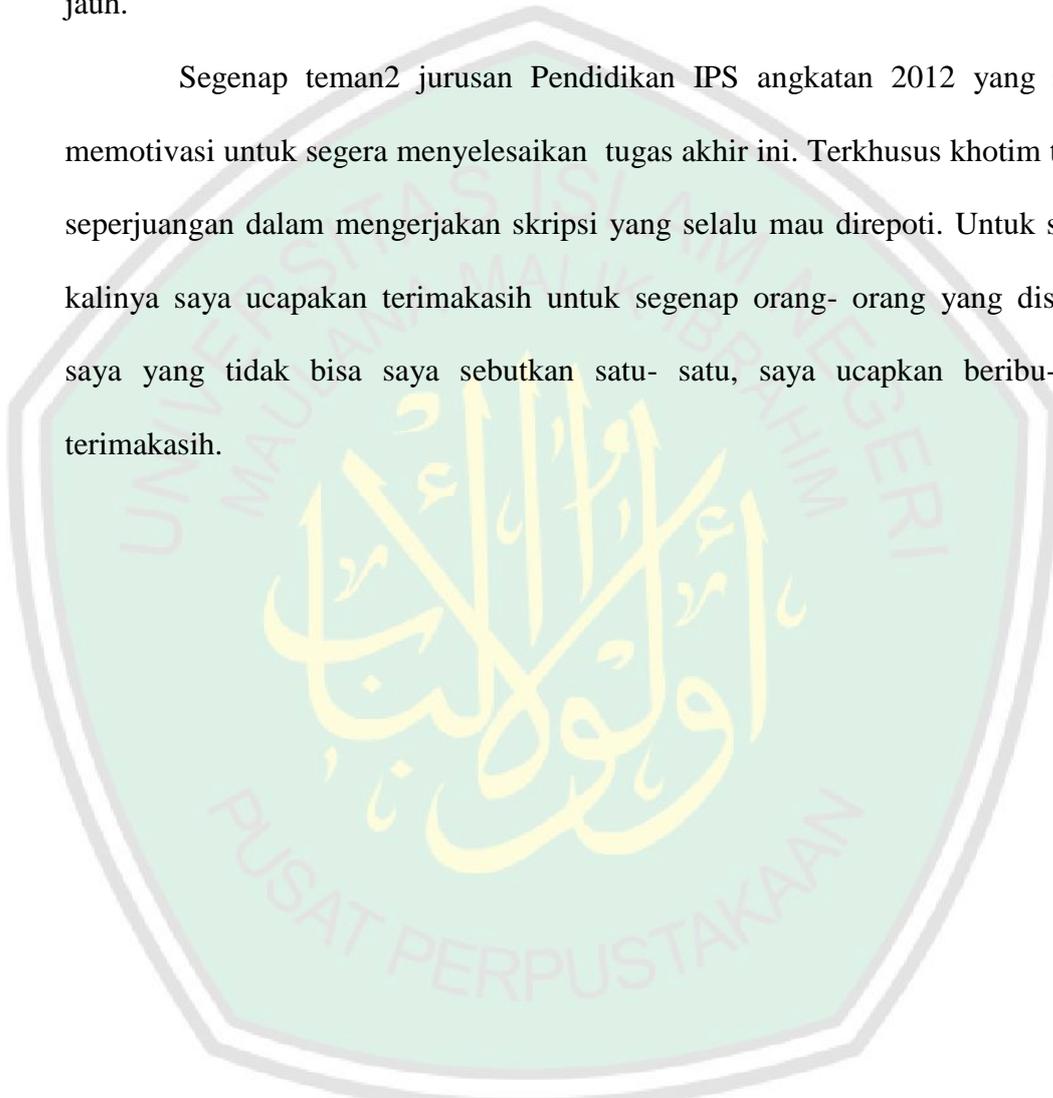
Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam tak hentinya terucap dari hati dan lisan kepada Nabi Muhammad SAW. Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu setia mendampingi setaiap langkah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Abah dan Ibuku tercinta (Abu hasan dan Nimiaty) yang telah menjadi motivator sepanjang waktu saya. Kepada kakak-kakakku, khususnya Neng Millah yang sudah mencurahkan tenaganya untuk adik bandelmu ini, serta kakak-kakakku Mas Roni, Mas Adib, Mbak Rika, Mas Win yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi untuk adik bungsu kalian. Teruntuk suamiku Yazid Fahmi, yang sudah memberikan cintanya dan selalu mendengarkan keluh kesahku disaat semangat mulai menurun.

kepada teman-teman kamar 7 (Hanif, Iin, Sri, Vivi, Hafsoh, Mbak Lisa, Mbak Iklm) kalian semua yang selalu menyemangati serta memberikan bantuan, dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta kepada keluarga besar PP. Syabuilurrosyad Malang khususnya kepa abah KH. Marzuki Mustamar dan Bu nyai H. Umi Saidatul Maghfiroh, yang telah njadi orang tua kedua di malang dan tak pernah lelah dalam mengingatkan mengerjakan tugas akhir ini.

Ucapan terimakasih juga untuk teman2 PPL Jabung tahun 2018 yang selalu memberi motivasi serta semangatnya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, khususnya bu tika dan bu ayu yang siap membantu meski jarak tempat tinggal kita jauh.

Segenap teman2 jurusan Pendidikan IPS angkatan 2012 yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terkhusus khotim teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi yang selalu mau direpoti. Untuk sekian kalinya saya ucapkan terimakasih untuk segenap orang- orang yang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu- satu, saya ucapkan beribu- ribu terimakasih.



MOTTO

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).”(HR. Muslim. no 2664)



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Amirotn Nisa'

Malang, 5 Juni 2018

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Amirotn Nisa'
NIM : 12130072
Jurusan : P.IPS
Judul Skripsi : *Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu*

Makan selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dala naskah ini da disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 5 Juni 2018



Amirotun Nisa'

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil 'alamiin, lahaula walaa quwwata illa billahil aliyil 'adzim. segala puji bagi Allah pencipta seluruh alam langit beserta isinya. Karena rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Implementasi Praktik Bisnis siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kami sang revolusioner dunia, yakni Nabi agung Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan serta kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui lika- liku dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupaun tidak langsung dalam terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih tiada batas kamii ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Evianti, M.A selaku ktua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan SosialFakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Luthfiya Fathi Pusposari, ME selaku dosen wali penulis selama memenuhi kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta Abu hasan dan Nimiaty yang telah mengiringi setiap langkah saya juga yang selalu memberikan doa-doa tulus untuk kebaikan sayaserta kakak- kakakku.
7. Untuk sahabat-sahabat saya di PP Sabilurrosyad terkhusus untuk kamar 7.
8. Untuk sahabat- sahabat saya angkatan 2012 jurusan PIPS.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca khususnya untuk saya pribadi.

Di sini peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa. Menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik maupun saran yang membangun dari pembaca, untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat lebih bermanfaat.

Malang, 5 Juni 2018
Penulis,

Amirotun Nisa'

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

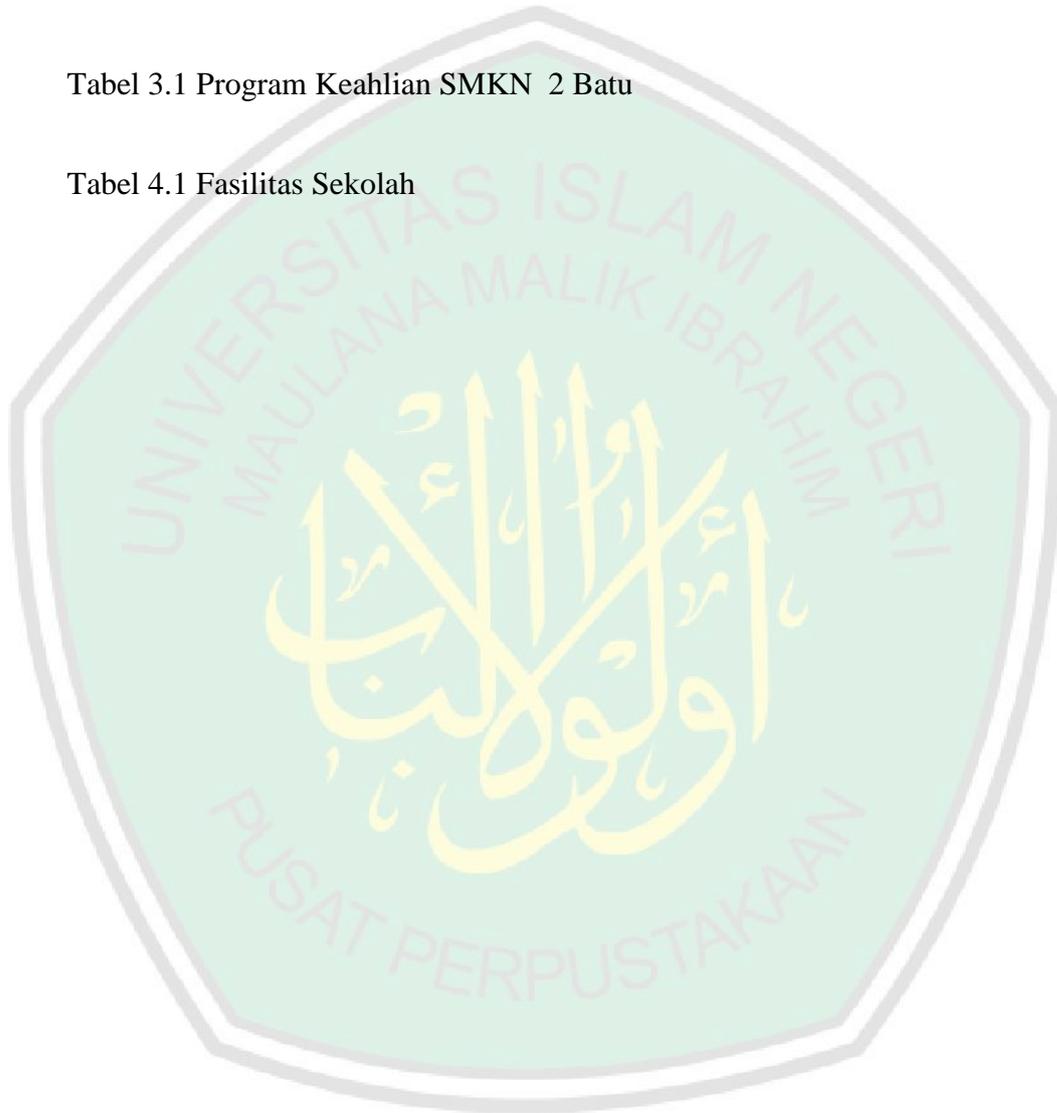
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Ciri- Ciri Kewirausahaan

Tabel 3.1 Program Keahlian SMKN 2 Batu

Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pengolahan Sari Buah Apel

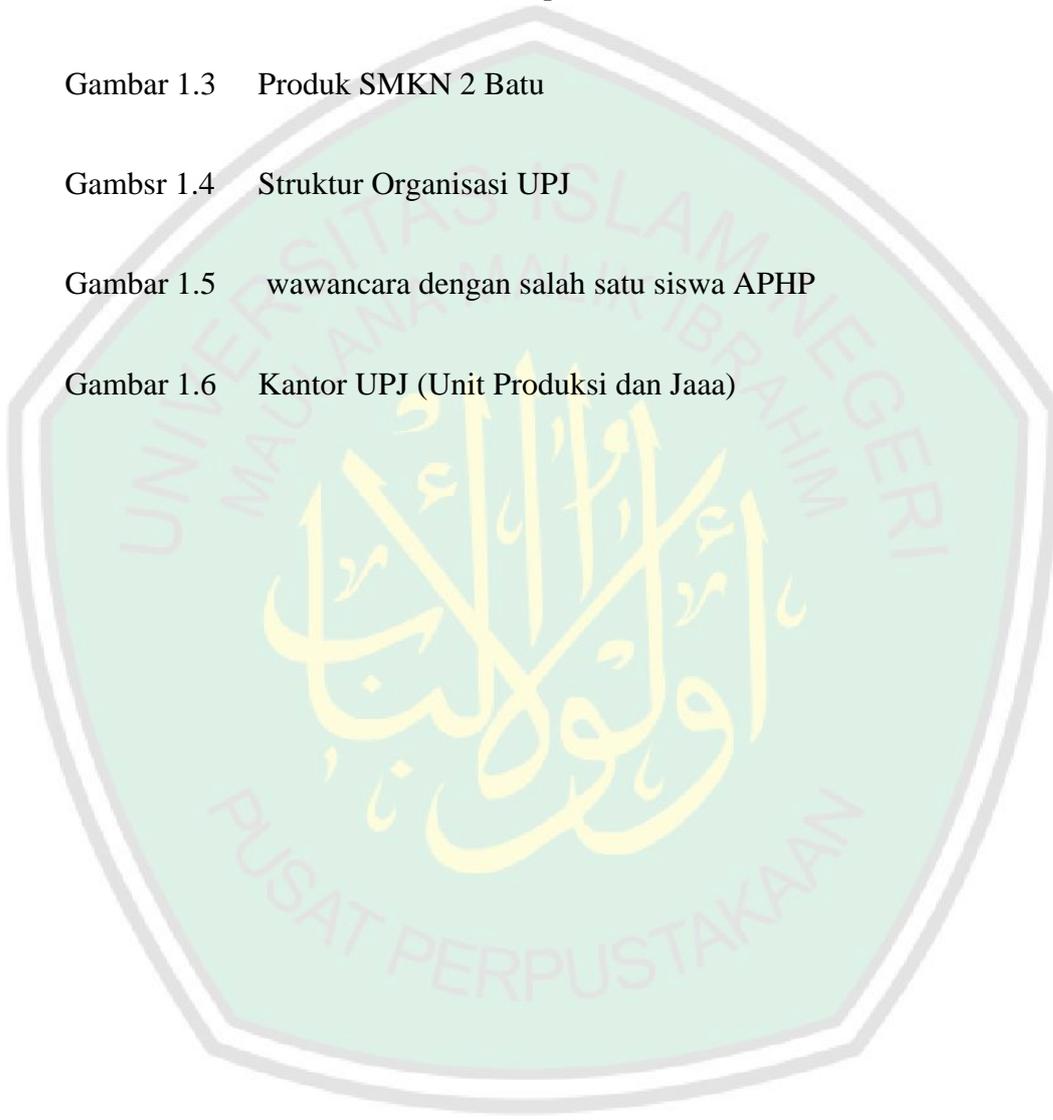
Gambar 1.2 Proses Pembuatan Kripik Buah

Gambar 1.3 Produk SMKN 2 Batu

Gambar 1.4 Struktur Organisasi UPJ

Gambar 1.5 wawancara dengan salah satu siswa APHP

Gambar 1.6 Kantor UPJ (Unit Produksi dan Jaaa)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi dari BANKESBANGPOL
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi dari Cabang Dinas
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Bukti Konsultasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Foto
- Lampiran 8 Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAM TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7

E. Batasan Masalah.....	8
F. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Kewirausahaan.....	13
1. Pengertian Kewirausahaan	13
2. Manfaat Kewirausahaan	15
3. Ciri- ciri Kewirausahaan	16
4. Kewirausahaan dalam Islam	17
B. Konsep Bisnis	18
1. Pengertian Bisnis.....	18
2. Tujuan Bisnis	19
3. Aktivitas Bisnis	20
4. Bisnis dalam Islam	22
C. Pendidikan Kewirausahaan	26
D. Konsep Dasar Pembelajaran Kewirausahaan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatam dan Jenis Penelitian.....	38
B. kehadiran Peneliti	39
C. Lokasi Penelitain	40
D. Sumber Data.....	40
E. Subyek Penelitian	41

F. Tehnik Pengumpulan Data.....	42
G. Analisis data	44
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	47
I. Tahap- tahap penelitian	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Paparan Data	51
1. Deskripsi Objek Penelitian	51
2. Profil SMKN 2 Batu	53
3. Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu	54
B. Hasil Penelitian	58
BAB V PEMBAHASAN	61
Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu	61
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nisa', Amirotnun. 2018. *Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr.H.Zulfi Mubaraq, M.Ag.

Kata Kunci: Praktik Bisnis, Pembelajaran Kewirausahaan

Badan Pusat Statistik mengumumkan bahwa pengangguran yang terjadi dari kelompok berpendidikan masih banyak. khususnya, kelompok pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan paling tinggi diantara lulusan lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dari itu para calon lulusan SMK perlu di bekali dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausaha serta melakukan praktik bisnis sebelum terjun ke dunia nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat sebuah rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi Praktik Bisnis siswa dalam pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu dengan mengumpulkan data- data yang relevan yang dapat menggambarkan pelaksanaan praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu. Subyek dan Informan yang dipilih adalah para guru yang mengetahui seluk beluk praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan dan siswa kelas XI. data diperoleh dari peneliti dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan dua cara. pertama, pemberian teori pada siswa dengan menggunakan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013. kedua, pelaksanaan praktik bisnis kewirausahaan dilakukan di laboratorium hasil pengolahan. Pelaksanaan praktik dilakukan diluar kelas pada jam yang sudah di tentukan setiap satu minggu sekali. Produk- produk yang dihasilkan oleh siswa SMKN 2 Batu berupa aneka makanan dan minuman sehat yang akan dipasarkan ke beberapa tempat pejualan dan permintaan masyarakat.

Kata Kunci: Praktik Bisnis, Pembelajaran Kewirausahaan

ABSTRACT

Nisa', Amiroton. 2018. *Implementation of Student Business Practices in Entrepreneurship Learning at SMKN 2 Batu*. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Thesis: Dr.H.Zulfi Mubaraq, M.Ag.

Keywords: Business Practices, Entrepreneurship Learning

The Central Bureau of Statistics announced that unemployment from the educated group is still high. In particular, the Vocational High School education group is the highest among other graduates. Therefore, the candidates of SMK graduates need to be equipped with knowledge and skills of entrepreneurship and doing business practices before plunging into the real world.

Based on the background then the authors raised a problem formulation as follows: How to Implement Practice Business Students in Learning of entrepreneurship in SMKN 2 Batu. The purpose of this study is to describe the Implementation of Business Practices students in learning Entrepreneurship in SMKN 2 Batu.

This research uses qualitative research methods using case study research, by collecting relevant data that can describe the implementation of business practice of students in entrepreneurship learning in SMKN 2 Batu. Subjects and selected informants are teachers who know the ins and outs of the business practices of students in entrepreneurial learning and students of class XI. Data obtained from the researchers using data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results showed that learning was done in two ways. First, the theory of the students by using the Learning Implementation Plan (RPP) guide lines based on the 2013 curriculum. Secondly, the implementation of entrepreneurial business practices is in the processing laboratory. While the implementation of the practice is done outside the class on the hour that has been determined every once a week. Products produced by students SMKN 2 Batu form of healthy foods and beverages that will be marketed to several places sales and demand community.

Keywords: Business Practices, Entrepreneurship Learning

مستخلص البحث

أميرة النساء، 2018. تطبيق عملي التجاري للطلاب بمادة علوم ريادة الأعمال بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الثانية بباتو. البحث العلمي. قسم تعليم علوم الإجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتور الحاج زلفي مبارك الماجستير

الكلمة الإشارية: تطبيق التجاري، عملية ريادة الأعمال

أعلنت هيئة المركز الإحصائي بأن البطالين أكثرهم لمن يلتحقون الدراسة وتختصها متخرجين من مدرسة الثانوية المهنية الحكومية. ولحل المشكلات حول ذلك وهو. لذلك وجب على جميع المدرسة الثانوية المهنية الحكومية أن تبنى مادة في علوم ريادة الأعمال وتطبيقها قبل تخرجهم من المدرسة خلفية البحث التي قامت بها الباحثة تستخلص أسئلة البحث فيما تلي: كيف تطبيق عملي التجاري للطلاب في تعليم علوم ريادة الأعمال بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الثانوية بباتو؟ والأهداف من هذا البحث هو بيان عن تطبيق عملي التجاري للطلاب في تعليم علوم ريادة الأعمال بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الثانوية بباتو. استخدمت الباحثة في هذا البحث هو البحث الكيفي على نوع دراسة الحالة. تجمع دراسة الحالة البيانات القيمة التي تصور الحالة الميدانية في تطبيق عملي التجاري للطلاب في تعليم علوم ريادة الأعمال بمدرسة الثانوية المهنية الحكومية الثانوية بباتو. وأما موضوع البحث وقام المدرسون في هذه الحالة لأهم يعلم مادة علوم ريادة الأعمال ويعرف كثيرا عن حالات الطلاب. وطريقة جمع البحث وهي: الملاحظة، والمقابلة، والوثائق

تبين نتائج البحث أن تعليم ينقسم إلى قسمين: الأول: تعليم النظريات حول علوم ريادة الأعمال باستخدام خطة الدراسية بمنهج 2013، والثاني: تطبيق عملي عن نظريات علوم ريادة الأعمال في معمل النتائج الأخير. ي وأما تطبيق عملي في علوم ريادة الأعمال تعمل خارج الفصل. وكذلك تبين المنتجات من الطلاب نفسه وتنشرها إلى الأسواق والمجتمع.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini tantangan yang harus dihadapi dalam persaingan global semakin kompetitif dan terbuka. Tantangan persaingan global, pengangguran, pertumbuhan penduduk, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat merupakan tantangan yang terkait. Penumbuhan penduduk dapat juga menghasilkan persaingan angkatan kerja yang kompetitif namun penumbuhan penduduk dapat menghasilkan pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa pada tahun 2017 tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,33 persen, mengalami penurunan sebesar 0,28 persen di banding agustus tahun 2016 dan turun sebesar 0,17 persen poin dibanding february 2016.¹ Hal ini di sebabkan karena berbagai kebijakan pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja.² Namun dalam hal ini pengangguran terjadi dari kelompok berpendidikan masih banyak. Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan tingkat pengangguran terbuka untuk berkelompok berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan paling tinggi diantara lulusan pendidikan yang lain yaitu mencapai 9,27 persen, diikuti dengan Sekolah Menengah Atas mencapai 7,03 persen serta diploma mencapai 6,35 persen dan untuk lulusan SD hanya mencapai 3,54 persen atau

¹ <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1376>. Diakses hari selasa tanggal 29 agustus 2017 pukul 10.09 wib

² <https://tirto.id/bps-sebut-jumlah-pengangguran-di-indonesia-capai-701-juta-cn9l>. Diakses hari selasa tanggal 29 agustus 2017 pukul 10.00

yang paling kecil angka penganggurannya dibandingkan lulusan lainnya.³ Hal ini karena disebabkan masyarakat yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja.

Masalah diatas merupakan masalah serius yang dihadapi oleh pembangunan ekonomi. Data ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja telah lama menjadi masalah ekonomi Indonesia. lebih dari 200 juta penduduk Indonesia menghasilkan angkatan kerja yang berjumlah besar dan tumbuh dengan cepat. Karena itu sebagian besar angkatan kerja tidak terserap dalam perekonomian Indonesia.⁴ Jika dilihat dari data statistik bahwa SMK merupakan sekolah kejuruan yang mana seharusnya lebih ahli dalam bidangnya. Tapi nyatanya SMK menjadi angka pengangguran tertinggi dalam kelompok pendidikan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya keahlian khusus atau soft skill lulusan SMK dibandingkan lulusan SMA.⁵

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah Bab 1 pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa: pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sedangkan pada bab II pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa “ Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan persiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.”

³ <https://tirto.id/bps-sebut-jumlah-pengangguran-di-indonesia-capai-701-juta-cn9l>. Diakses hari selasa tanggal 29 agustus 2017 pukul 10.05

⁴ Muh Yunus *islam dan kewirausahaan inovatif*.(Malang: UIN- MALANG PRESS,2008) hlm 81-82

⁵ <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3508298/banyak-lulusan-smk-jadi-pengangguran-ini-penyebabnya>. Diakses hari selasa tanggal 29 agustus 2017 pukul 10.30

Berdasarkan undang-undang dan peraturan tersebut dapat dipastikan bahwa pendidikan kejuruan memiliki legitimasi yang kuat untuk diselenggarakan pemerintah maupun pihak lain. Sehingga pendidikan ini dapat menyerap warga masyarakat dan pengikutnya.⁶

Jika dilihat dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas bahwa seharusnya sekolah kejuruan mengutamakan persiapan untuk memasuki lapangan pekerjaan, akan tetapi justru yang terjadi sekolah kejuruan menjadi tingkat pengangguran yang tinggi. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah diatas, individu harus siap menciptakan pekerjaan bagi dirinya. Pekerjaan yang diciptakan diperoleh melalui ide kreatif dan pemikiran dari masing-masing individu sendiri. Proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan dan usaha disebut kewirausahaan.⁷

Secara makro, kewirausahaan berperan penting bagi kehidupan masyarakat sekarang sebagai penggerak dan pengendali perekonomian suatu negara khususnya Indonesia. karena banyak wirausahawan yang berhasil dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu kewirausahaan sangat penting di era ini. Melihat kondisi lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang semakin tinggi tiap tahunnya. Serta rendahnya sumber daya manusia untuk trampil dibidang tertentu. Dalam hal ini jiwa wirausaha perlu ditanamkan sejak dini.

⁶ Muniarti dan Nasir Usman .*Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan* (Bandung : Citapustaka media perintis, 2009) hlm 11

⁷ Abas sunarya ,dkk. *Kewirausahaan.*(Yogyakarta: andi Ofset, 2011). Hlm.11

Jiwa wirausaha ditanamkan sejak dini bertujuan agar terbangun produktivitas dan kemandirian pada diri anak. Mengajarkan anak tentang pentingnya berwirausaha bukan hanya untuk mencari uang saja. Melainkan untuk bekal masa depan kelak, seperti yang ditulis oleh Agung Wibowo dalam bukunya yang diambil dari Antonius Tanan. Anggapan bahwa mengajarkan pendidikan kewirausahaan itu sama halnya mengajari anak didik berdagang. Anggapan ini terlalu sempit dan jelas keliru besar. Pendidikan kewirausahaan itu cakupannya lebih luas, sementara berdagang itu hanya bagian kecil dari pendidikan kewirausahaan bukan sekedar membentuk seseorang menjadi wirausaha, tetapi membekali orang tersebut dengan mental kewirausahaan yang cakupannya lebih luas dan kompleks.⁸

Akan tetapi kewirausahaan pada anak-anak tidak bisa dijalankan sendirian sehingga membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orang tua maupun guru. Ada banyak cara dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan yang sudah ada dilembaga pendidikan. Oleh sebab itu, system dan model pendidikan sebaiknya diarahkan untuk menunjang pendidikan kewirausahaan. Saat ini kesadaran manusia akan berwirausaha berkembang secara pesat. Kewirausahaan telah dijadikan kompetensi inti di beberapa lembaga pendidikan yang mana untuk menciptakan perubahan, pembaharuan dan kemajuan karena pada hakikatnya

⁸ Agus Wibowo. *Pendidikan Kewirausahaan : Konsep dan Startegi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hlm 32

kewirausahaan merujuk pada suatu yang sama yaitu, sifat, watak dan ciri- ciri yang melekat pada diri seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan usaha tersebut.

Dulu kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, dengan demikian kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Namun saat ini, kewirausahaan bukan hanya urusan di lapangan saja, melainkan suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Karena, seseorang yang memiliki bakat berwirausaha dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan.⁹ Sehingga dalam pemberian materi kewirausahaan bukan sekedar teori saja yang diberikan kepada peserta didik akan tetapi praktek kewirausahaan juga sangat diperlukan dalam pendidikan kewirausahaan.

Dengan demikian sekolah sebagai wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk membentuk jiwa kewirausahaan. Karena sekolah adalah lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk masa depan baik, jaringannya sudah ada di seluruh pelosok negeri. Untuk mengurangi prosentasi pengangguran yang terjadi di Indonesia, sebaiknya generasi muda di bekali dengan ilmu berwirausaha agar ketika lulus dari lembaga pendidikan lulusannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Alasan peneliti memilih sekolah SMKN 2 Batu. Karena, dalam pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada praktik bisnis yang mengarah pada agribisnis. Agribisnis lebih

⁹ ibid.,1

fokus dalam bidang pertanian dan peternakan. Pertanian dan peternakan adalah salah satu potensi yang ada pada kota batu. Sehingga cocok sekali dikembangkannya agrobisnis di kota ini. Sedangkan pada sekolah lainnya lebih difokuskan pada pengelolaan koperasi sekolah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pada instansi tersebut.

Dari apa yang sudah dipaparkan tersebut maka sangat penting generasi muda menyiapkan masa depannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan memanfaatkan potensi disekitarnya. Terkait dengan uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut yang beracuan pada uraian latar belakang diatas. Dalam hal ini peneliti ingin mengangkat judul ***“Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu.***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah:

Bagaimana implementasi praktik bisnis pembelajaran kewirausahaan agrobisnis di SMKN 2 Batu?

C. Tujuan

Untuk mendeskripsikan implementasi praktik bisnis pembelajaran kewirausahaan agrobisnis di SMKN 2 Batu

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.
- b. Untuk memberikan informasi sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut

2. Manfaat praktis

a. Bagi SMK

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru
- b) Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan praktik bisnis bagi siswa dalam pembelajaran kewirausahaan

b. Bagi guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dan praktik secara logis, praktis dan sistematis serta efektif dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi siswa

Agar siswa lebih mudah menyerap, melakukan dan mempraktikkan dari apa yang di dapat

d. Bagi peneliti

Sebagai salah satu sarana belajar bagi peneliti terkait dengan permasalahan pendidikan secara luas sehingga dapat dijadikan modal kegiatan nantinya.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penyimpangan arah dalam pembahasan penelitian, maka perlu adanya batasan penelitian supaya pembahasannya lebih terfokus pada implementasi praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI program keahlian APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian) di SMKN 2 Batu. Dalam hal ini peneliti fokus penelitian pada guru dan siswa.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran kewirausahaan dalam praktik bisnis pernah dilakukan sebelumnya. Dari hasil studi yang dilakukan, fokus penelitian yang peneliti ajukan belum pernah diteliti. Dari beberapa penelitian sebelumnya, belum ada yang meneliti tentang bagaimana implementasi praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Brida Amalia, dengan judul: *Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Praktek Prakarya Di SMK PGRI 3 Malang* (Skripsi Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016) fokus penelitian yaitu pada pembelajaran kewirausahaan melalui praktek prakarya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Makhrus dan Putri Dwi Cahyani, dengan judul: *Konsep Islamicpreneurship dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islami* (Jurnal. Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

2017) pembahasan pada skripsi ini sama- sama membahas tentang praktik bisnis. Namun pada penelitian ini, lebih fokus mempelajari konsep islamicpreneurship untuk mendorong praktik bisnis islami. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus terhadap pengimplementasian praktik bisnis siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Kuat, dengan judul : Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Bussines Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta (Jurnal Kepala SMA Muhammadiyah 1 Surakarta) fokus penelitian pada pengelolaan *business center*, dengan melibatkan seluruh siswa di tempat praktik bisnis dan penumbuhan jiwa kewirausahaan.

Berbeda dengan judul- judul diatas, peneliti ingin memberikan penekanan tentang praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu Malang.

Untuk lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. 1

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu rician sebagai berikut:

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rizki Brida Amalia (Implementasi	Sama- sama meneliti tentang	Penelitian terdahulu meneliti tentang	Penelitian terdahulu fokus

	Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Praktek Prakarya Di SMK PGRI 3 Malang)	pembelajaran kewirausahaan dan praktiknya	praktik prakarya dan kewirausahaan sedangkan peneliti meneliti tentang praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan	penelitian pada praktek prakarya , peneliti lebih fokus pada praktik bisnis siswa.
2.	Makhrus dan Putri Dwi Cahyani (Konsep Islamicpreneurship dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islami)	Sama-sama meneliti praktik bisnis	Peneliti terdahulu meneliti tentang konsep islamicpreneurship dan praktik bisnis islami sedangkan peneliti, meneliti praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan.	Penelitian terdahulu fokus pada islamicpreneurship dan praktik bisnis islam sedangkan peneliti fokus pada praktik bisnis.
3.	Tri Kuat (Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Bussines Center, Studi Kasus : SMK Muhammadiyah 2 Surakarta)	Sama- sama meneliti praktik bisnis	Penelitian terdahulu meneliti tentang penumbuhan jiwa kewirausahaan sedangkan pada peneliti meneliti praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan.	Penelitian terdahulu fokus penelitian pada penumbuhan jiwa kewirausahaan dan praktik bisnis di Bussines center.

G. Definisi Istilah

Pembelajaran kewirausahaan : Suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang dunia usaha

Praktik : Pelaksanaan secara nyata

Bisnis : Suatu kegiatan menghasilkan barang atau jasa yang kemudian dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Depan Awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul dan halaman pengesahan.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari enam bab yang meliputi

BAB I : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi Kajian pustaka yang meliputi: landasan Teori pembahasan hasil penelitian dan sebagai landasan teori atau pijakan penulis dalam memberikan gambaran umum tentang latarbelakang penelitian. Sub ini terdiri dari 4 sub bab, yaitu sub bab pertama mengkaji tentang konsep kewirausahaan, sub bab kedua mengkaji tentang konsep bisnis, sub bab ketiga mengkaji tentang pendidikan kewirausahaan dan sub bab keempat mengkaji tentang konsep dasar pembelajaran kewirausahaan.

BAB III : Metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, subyek penelitian dan tehnik pengumpulan data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian memuat uraian data atau temuan yang diperoleh peneliti berdasarkan metode yang diterapkan dalam penelitian. Uraian tersebut berisikan deskripsi data yang disajikan berdasarkan metode pengumpul data.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini memuat pembahasan dari temuan- temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV. Temuan- temuan tersebut berisikan tentang data- data yang terkait dengan motivasi belajar siswa.

BAB VI: Penutup, atau bab akhir ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Dari sudut etimologi kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amat, bekerja dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.¹⁰

Arti kewirausahaan diambil dari kamus Oxford : *A person who undertake an enterprise or business, with the chance of profit or loss* (seseorang yang bertanggung jawab atas sebuah bisnis dengan resiko mendapatkan untung atau rugi.¹¹ Pada bukunya Syahril, para ahli mengemukakan pengertian kewirausahaan sebagai berikut¹² :

- 1) Joseph Schumpeter : orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan organisasi dalam memanfaatkan peluang.
- 2) Geoffrey G. Meredith : orang-orang yang dapat melihat dan menilai adanya kesempatan bisnis, serta mengumpulkan sumber- sumber yang

¹⁰ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.1.

¹¹ Syahril. *Anakku Maukah Kau Jadi Pengusaha? Mengapa Harus Pengusaha?* (PT Lentera Ilmu, 2011), hlm 10

¹² Ibid., hlm 10-11

dibutuhkan guna memperoleh keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat dalam mencapai kesuksesan.

- 3) Peter Drucker : kemampuan untuk menciptakan yang baru dan berbeda dengan orang lain.
- 4) Thomas W Zimmerer : kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah dan upaya pemanfaatan peluang- peluang yang dihadapi sehari- hari.
- 5) Menurut Robert D. Hasrich, dkk : sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. Kekayaan yang dihasilkan oleh individu yang menanggung resiko utama dalam hal modal, waktu dan komitmen atau menyediakan nilai bagi produk atau jasa. Produk dan jasa mungkin dapat terlihat unik ataupun mungkin tidak, tetapi dengan berbagai cara lain akan dihasilkan oleh seorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan sumber daya yang dibutuhkan.
- 6) Usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.
- 7) Dalam pandangan islam “pekerjaan terbaik adalah usahanya seseorang dengan tangannya sendiri dan semua jual-beli itu baik (HR. Ahmad, Albaihaqi dan lain-lain).

Pada intinya seorang wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Secara epistemologi, kewirausahaan hakikatnya adalah

suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Beberapa konsep kewirausahaan seolah identik dengan kemampuan para wirausahawan dalam dunia usaha (*bussines*). Kewirusahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya.¹³

2. Manfaat Kewirausahaan

Syahrial memaparkan didalam bukunya tentang manfaat kewirausahaan berdasarkan pengalamannya sendiri, sebagai berikut:¹⁴

- 1) Seseorang akan membentuk masa depannya sendiri lewat apa yang telah dikerjakan diperusahaan sendiri dan tidak lagi tergantung pada dunia kerja dengan mencari pekerjaan dengan mengandalkan kemampuan sendiri dari bekal yang diperoleh selama menimba ilmu.
- 2) Mandiri secara finansial, seorang pengusaha bebas menentukan pendapatan yang diperolehnya sesuai dengan kerja keras yang sudah dilakukan.
- 3) Dapat mengatur kehidupan dengan lebih bebas, memiliki waktu yang fleksibel dan jam kerja yang diatur sendiri.
- 4) Bebas berkreasi,otak seorang wirausaha dirangsang untuk kreatif dalam menciptakan pekerjaan dan efeknya akan mendapatkan uang dari hasil pekerjaannya. Kondisi ini akan menjadikan seorang cerdas serta terbiasa mencari solusi dan tidak tergantung dengan orang lain.

¹³ Muh Yunus, op.cit, hlm. 29-30

¹⁴ Syahrial., op.cit., hlm 12

- 5) Dapat menciptakan lapangan kerja bukan pencari kerja, maka dari itu lapangan kerja yang diciptakan bermanfaat bagi orang lain karena dapat memberi kesempatan orang lain untuk bisa berkarya.
- 6) Dengan memiliki usaha sendiri dapat memberi tambahan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran dan membayar pajak atas usahanya sendiri. Pada akhirnya turut mengurangi angka kemiskinan dan menggerakkan roda perekonomian bangsa.
- 7) Mepertebal nilai ibadah dengan berbagi sesama untuk lebih banyak bersedekah.

3. Ciri- Ciri Kewirausahaan

Adapun karakter utama yang menjadi ciri mental kewirausahaan, sebagaimana pendapat ahli tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Ciri- ciri dan tata kelakuan kewirausahaan

No	Ciri- ciri kewirausahaan	Bentuk tata kelakuan
1.	Percaya diri	1) Bekerja penuh keyakinan 2) Tidak ketergantungan dalam melaukan pekerjaan
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	1) Memenuhi kebutuhan akan prestasi 2) Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun, tabah dan tekad kerja keras 3) Berinisiatif
3.	Berani mengambil resiko	1) berani dan mampu mengambil resiko kerja 2) menyukai pekerjaan yang menantang.
4.	Berjiwa kepemimpinan	1) bertingkah laku sebagai pemimpin yang

		<ul style="list-style-type: none"> 2) terbuka terhadap saran dan kritik, 3) mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
5.	Berpikir kearah hasil (manfaat)	<ul style="list-style-type: none"> 1) kreatif dan inovatif 2) luwes dalam melakuakn pekerjaan 3) mempunyai banyak sumber daya 4) serba bisa dan berpengetahuan luas
6.	Keorisinal	<ul style="list-style-type: none"> 1) berpikiran menatap ke depan 2) prespektif

Sumber: diambil dan dilihat dari Agus Wibowo diadaptasi dari Meredith

4. Kewirausahaan dalam Islam

Kewirausahaan dan perdagangan dalam pandangan islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah. masalah yang erat kaitannya dengan hubungan horizontal, yaitu hubungan antar manusia yang akan dipertanggung jawabkan kelak pada hari akhir.¹⁵

kewirausahaan dalam islam ialah suatu ibadah yang akan mendapatkan pahala apabila dilaksanakan dan salah satu penuls seminar internasional(Nur suhaili Ramli, Auckland, New Zeland dalam tulisan Islamic Entreprenuership). Nur suhaili mengatakan bahwa kewirausahaan

¹⁵ Sri Wigati. *Kewirausahaan Islam: Aplikasi dan Teori*(Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya,2013)hlm. 13

merupakan fardu kifayah. Keterampilan masing- masing individu wajib dikembangkan tetapi tidak semua orang memiliki skill yang sama.¹⁶

Semangat kewirausahaan terdapat dalam QS. Al-Jumuah ayat 11. Sehingga jelas bahwa Alqur'an tidak membedakan anantara wirausaha dengan agama. Hal sebaiknya Alqur'an sangat mendukung peingkatan kualitas dalam kewirausahaan. Allah berfirman dalam QS. Al-Jumuah ayat 11:

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

"Dan apabila mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera menuju kepadanya dan mereka tinggallah engkau (Muhammad) sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah , "Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan," dan Allah pemberi rezeki yang terbaik".

B. Konsep Bisnis

1. Pengertian Bisnis

Bisnis (businesses) adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang atau jasa yang kemudian dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit).¹⁷ Huges dan kapoor menyatakan : *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit. The goods and services that*

¹⁶ ibid.,

¹⁷ Sunardi & Anita Primastiwi. *Bisnis Pengantar :Konsep, Strategi & Kasus* (Yogyakarta: CAPS, 2012) hlm. 1

satisfy societies need. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry. Maksudnya bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum kegiatan ini ada didalam masyarakat dan ada di bidang industri.¹⁸ Orang yang menjalankan bisnis disebut entrepreneur. Untuk menjalankan suatu bisnis maka entrepreneur harus menggabungkan empat macam sumber yaitu: material, human, financial dan informasi.¹⁹

Dari kedua pendapat tersebut, bisa dilihat bahwa keduanya lebih mengarah pada suatu keuntungan yang diperoleh, dapat menjadikan seseorang melakukan ekspansi dalam bisnisnya. Pembisnis akan memperluas perusahaannya ketika dia memperoleh suatu penghargaan atas pengorbanan materi dan waktu yang sudah diluangkannya. Penghargaan yang didapatkan oleh pembisnis inilah yang dinamakan dengan keuntungan.

Pandangan lain menyatakan bahwa bisnis ialah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintahan, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen.²⁰

2. Tujuan Bisnis

¹⁸ Buchari alma. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung : Alfabeta,2013) hlm. 21

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Ibid.,hlm 21

Tujuan sangat diperlukan bagi setiap bisnis agar tetap beroperasi dan memiliki kelangsungan hidup. dalam bukunya Skinner yang diambil dari bukunya Pandji Anoraga. Ada beberapa tujuan bisnis, diantaranya adalah.²¹

- 1) Mencari keuntungan/ Profit, keuntungan dapat dipandang dua sisi yaitu keuntungan bisnis dan keuntungan ekonomis. Keuntungan bisnis merupakan selisih antara pendapatan (penghasilan) dengan pengeluaran (biaya- biaya). Sedangkan keuntungan ekonomis adalah sisa hasil usaha setelah pengeluaran nyata dan biaya oportunitas diperhitungkan dari pendapatan yang diterima.
- 2) Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, merupakan tujuan yang wajar, karena tujuan yang lain dapat dicapai bila bisnis tetap bertahan hidup.
- 3) Pertumbuhan perusahaan, suatu tujuan karena bisnis tidak tetap seperti semula, seperti manusia, bisnis juga perlu bertumbuh. Peningkatan market share, pengembangan pribadi dan individu dan peningkatan produktivitas merupakan tujuan pertumbuhan yang penting.
- 4) Tanggung jawab sosial. merupakan tujuan yang penting dalam mengatasi masalah yang ada dimasyarakat. Serta merupakan bukti pertanggung jawaban sosial perusahaan dalam bentuk memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat.

3. Aktivitas- aktivitas Bisnis

²¹ Pandji Anoraga. Pengantar Bisnis : pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) hlm. 12- 14

Lingkup aktivitas- aktivitas bisnis sangat luas. Namun pada dasarnya aktivitas tersebut terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi.²²

1) Produksi

Dalam pengertian luas, produksi berarti setiap aktivitas untuk memuaskan kebutuhan manusia. Produksi dapat dibedakan atas produksi primer, produksi sekunder, produksi tersier.

a. Produksi primer

Aktivitas bisnis yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada dilingkungannya. Misalnya, dibidang perikanan orang mengumpulkan ikan dari sungai dan pada pertanian petani menanam sesuatu dan menuai hasilnya.

b. Produksi sekunder

Pada tingkat produksi sekunder, sumber daya alam atau bahan mentah diproses atau diolah menjadi bahan jadi. Misalnya, biji besi diolah menjadi pipa atau lempengan besi. Balok- balok kayu, diubah menjadi meubel dsb.

c. Produksi tersier

Pada produksi tersier, yang diproduksi umumnya berupa jasa- jasa. Industri manufaktur dibantu oleh sejumlah jasa- jasa dan fasilitas.

2) Distribusi

Distribusi berarti pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Termasuk kedalamnya pemindahan material di

²² M. Manullang. Pengantar bisnis. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008) hlm. 12-15

masa permulaan dari produksi. Distribusi meliputi penyimpanan dan pengolahan bahan mentah dan barang jadi, pengepakan, pengawasan persediaan dan transportasi kepada pemakai akhir. Sebuah sistem distribusi yang efisien akan mengurangi modal yang terikat didalam bahan mentah dan bahan jadi yang belum terjual.

3) Konsumsi

Tahap terakhir dari keberhasilan produsen adalah permintaan kepada barang- barang dan jasa- jasa ini yang ditunjukkan oleh volume penjualan barang dan jasa.

4. Konsep Bisnis dalam Islam

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami dengan serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuk tidak dibatasi jumlah (kuantitas, kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam hal pendayagunaan hartanya (aadanya aturan halal dan haram).²³

1. Tujuan Bisnis dalam Islam

Dalam bukunya Malahayati secara umum bisnis dalam islam bertujuan mencapai empat hal yaitu²⁴:

- 1) Target hasil: Profit materi da benefit –nonmateri, artinya bahwa bisnis tidak hanya untuk mencari laba, akan tetapi juga harus dapat

²³ M Yusanto dan M Kerebet W. *Menggagas Bisnis Islami*(Jakarta: Gema Insani Press,2002)hlm.18

²⁴ Malahayati. *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*(Yogyakarta: GalangPress, 2010)hlm. 71-73

memperoleh dan memberikan keuntungan nonmateri kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal(lingkungan).

- 2) Benefit, yang dimaksudkan tidaklah semata memberikan manfaat kebendaan, tetapi juga dapat bersifat nonmateri. Islam memandang bahwa tujuan suatu amal perbuatan tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi.
- 3) Keberlangsungan, target yang telah dicapai dengan pertumbuhan setiap tahunnya harus dijaga keberlangsungannya agar perusahaan dapat eksis dalam kurun waktu yang lama.
- 4) Keberkahan, semua tujuan yang telah tercapai tidak akan berarti apa- apa jika tidak ada keberkahan didalamnya. Maka didalam bisnis islam menempatkan berkah sebagai tujuan inti. Karena ia merupakan bentuk dari diterimanya segala aktivitas manusia. keberkahan ini menjadi bukti bahwa bisnis yang dilakukan oleh pengusaha muslim telah mendapatkan ridho dari Allah SWT. Tujuan besar dari segala aktiitas ialah ridho Allah SWT. Apabila Allah sudah ridho dengan aktivitas kita maka Allah akan memberikan kemudahan dan kelancaran semua urusan kita.

Seperti dalam sabda Rasulullah Muhammad Saw.

“Jika penjual dan pembeli itu jujur dan transparan , maka akan diberkahi dalam transaksinya” (HR. Bukhori dan Muslim)

Allah Swt,berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang- orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.”(QS. An- Nisa’ 4:29)

2. Rukun dan syarat sahnya jual- beli

Aktivitas bisnis banyak kaitannya dengan kegiatan tukar menukar barang, hal ini disebut dengan kegiatan jual- beli. Inti dari jual beli/ perdagangan ialah suatu perjanjian tukar- menukar benda atau barang yang mempunyai nilai sukarela diantara kedua belah pihak. Jual beli merupakan sutau akad, dan dipandang sah apabila telah memenuhi rukun dan syarat jual beli²⁵.

Menurut Jumhur ulama, rukun jual beli itu ada empat, yaitu sebagai berikut.²⁶

1. Orang yang berakad (penjual dan pembeli)
2. Sighat (lafadz ijab dan kabul)
3. Ada barang yang dibeli

²⁵ Sohari Sahrani dan Ruf'ah Abdullah. Fikih Muamalah.(Bogor: Ghalia Indonesia,2011)hlm. 67

²⁶ ibid.,

4. Ada nilai tukar pengganti barang

Akad ialah ikatan kata antara penjual dan pembeli. Jual beli belum dikatakan sah sebelum ijab dan kabul dilakukan, sebab ijab kabul menunjukkan kerelaan(keridhoan). Menurut jumhur ulama jual beli yang menjadi kebiasaan, misalnya penjual beli sesuatu yang menjadi kebutuhan sehari- hari, maka tidak diisyaratkan ijab dan kabul.²⁷

Sighat atau ijab kabul, hendaknya diucapkan oleh penjual dan pembeli secara langsung dalam suatu majelis dan juga bersambung.²⁸

- a. Jangan ada yang memisahkan, pembeli jangan diam saja setelah penjual menyatakan ijab dan sebaliknya.
- b. jangan di selingi dengan kata- kata lain anantara ijab dan kabul.
- c. beragama islam, syarat ini khusus untuk pembeli benda- benda tertentu.

Syarat- syarat benda yang menjadi objek akad ialah sebagai berikut.²⁹

Suci atau mungkin ntuk disucikan. Sehingga tidak sah penjawalan benda- benda yang najis, seperti anjing, babi dan ynag lainnya.

Rasulullah bersabda :

وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ: إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِزِيرِ وَالْأَصْنَامِ

²⁷ ibid hlm. 68

²⁸ Ibid

²⁹ Sohari Sahrani dan Ruf'ah Abdullah. hlm. 69

“Dari jabir r.a rasulullah saw, bersabda: sesungguhnya allah dan rasulnya mengharamkan penjualan khamr, bangkai, babi dan berhala (riwayat bukhori dan muslim)

Dalam riwayat lain, kecuali anjing untuk berburu, boleh diperjualbelikan.

- a. Memberi manfaat menurut syara'. Dilarang jual beli benda- benda yang tidak boleh diambil manfaatnya menurut syara', seperti menjual babi, kala cicak dan sebagainya.
- b. Jangan ditaklikan, yaitu dikaitkan atau digantungkan kepada hal- hal lain, seperti “jika ayahku pergi maka kujual motor ini padamu”
- c. Tidak dibatasi waktunya, seperti perkataan, saya jual motor ini kepada tua selama setahun. Maka penjualan tersebut tidak sah.
- d. Dapat diserahkan secara cepat atau lambat.
- e. Milik sendiri, tidaklah sah menjual barang milik orang lain.
- f. Barang yang diperjual belikan harus dapat diketahui banyak- beratnya, takarannya atau ukuran- ukuran lainnya.

C. Pendidikan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin akan dihadapinya³⁰. Seorang wirausaha adalah orang- orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta

³⁰ Abas Sunarya dkk. *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Andi Offset) hlm. 1

mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita- citanya. Oleh karenanya menjadi wirausaha yang sukses tidak cukup hanya memiliki bakat tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek usaha yang ditekuninya.³¹

Pendidikan kewirausahaan ilmu yang dapat diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai pendidikan tinggi. Tujuannya untuk membentuk paradigma berpikir peserta didik berubah dari berorientasi sebagai pegawai menjadi mau dan mampu menjadi wirausaha.³² Pendidikan euntrepreneuership bertujuan untuk membentuk insan Indonesia yang secara utuh memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai euntrepreneur. Pendidikan euntrepreneuership harus diterapkan oleh warga sekolah. Nilai- nilai euntrepreneuership perlu diintegrasikan kedalam kurikulum dengan memperhatikan jenis- jenis kegiatan sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan euntrepreneuership.³³

a. Integritas kedalam mata pelajaran

Nilai- nilai kewirausahaan diinternalisasikan ke dalam pembelajaran sehingga diperoleh kesadaran, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan dalam tingkah laku sehari- hari.

b. Integrasi kedalam kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendiidkan yang berada di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling. Tujuannya adalah membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan potensi, serta

³¹ Ibid.,

³² Ibid., 14

³³ Basrowi, Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.62.

tubuhnya kemandirian yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

c. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan karakter dan kepribadian, termasuk karakter eunterpreuerdan dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, sosial, belajar, pengembangan karier dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, kreativitas, kebiasaan, keagamaan, kemampuan, belajar, kegiatan sosial dan kemandirian.

d. Perubahan pembelajaran dari teori ke praktik berwirausaha

Perubahan pembelajaran dari teori ke praktik berwirausaha diarahkan pada tiga pencapaian kompetensi yang meliputi penanaman karakter eunterpreuner, pemahaman konsep dan skill eunterpreuner lebih besar dibandingkan dengan pemahaman konsep.

e. Integrasi kedalam buku ajar

Pendidikan eunterpreuership dapat diintegrasikan kedalam buku ajar baik dalam pemaparan mater, tugas, maupun dalam evaluasi.

f. Integrasi kedalam kultur sekolah

Ketika nilai- nilai eunterpreuership sudah menjadi kultur sekolah maka hal ini menjadi indikator keberhasilan pendidikan eunterpreuership. Kultur

sekolah adalah suasana kehidupan sehari-hari di sekolah dimana ada interaksi antar warga sekolah dan interaksi antar warga sekolah dengan masyarakat. Warga sekolah dengan ini berinteraksi dengan menggunakan prinsip kejujuran, komitmen, tanggung jawab, optimis, kreatif dan lain-lain.

g. Integrasi kedalam muatan lokal

Mata pelajaran memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Mata pelajaran muatan lokal harus memuat karakteristik budaya lokal, nilai-nilai luhur setempat, keterampilan, mengangkat masalah sosial dan lingkungan. Dengan demikian pada akhirnya diharapkan peserta didik memiliki keterampilan hidup sebagai bekal dalam kehidupan untuk menciptakan lapangan kerja secara luas.

Permasalahan dari pendidikan kewirausahaan di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma dan nilai-nilai dan belum pada tingkatan internalisasi serta tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Menurut Antonius Tanan (2010), dalam masyarakat kita sudah tertanam paradigma yang keliru mengenai pendidikan kewirausahaan. *Pertama*, ada yang menganggap bahwa jika kita ingin memasukkan pendidikan kewirausahaan maka harus membuat kurikulum baru. Anggapan

³⁴ Agus Wibowo. Pendidikan Kewirausahaan : Konsep dan Strategi . (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011) hlm 29

ini jelas keliru . pasalnya, pendidikan kewirausahaan bukan bentuk tersendiri atau mandiri (otonom) melainkan terintegrasi, memperkaya dan mempertajam kurikulum yang sudah ada.³⁵

Masuknya kurikulum kewirausahaan, kata Mendiknas, mohammad Nuh (2010), bukan berarti mengubah total pola kurikulum pendidikan yang selama ini diterapkan, namun hanya memasukkan substansi pendidikan kewirausahaan pada kurikulum pendidikan. Muhammad nuh melanjutnya, pada dasarnya pembentukan karakter kewirausahaan pada peserta didik, termasuk rasa ingin tahu, fleksibilitas berpikir, kreativitas dan berinovasi. Kreativitas dan daya inovasi, tidak akan tumbuh jika model pemikiran yang dibentuk di sekolah- sekolah adalah model pemikiran yang kaku.³⁶

Kedua, ada pula anggapan bahwa mengajarkan pendidikan kewirausahaan itu sama halnya mengajari anak didik berdagang. Anggapan ini terlalu sempit dan jelas keliru besar. Pendidikan kewirausahaan itu cakupannya lebih luas, sementara berdagang itu hanya bagian kecil dari pendidikan kewirausahaan bukan sekedar membentuk seseorang menjadi wirausaha, tetapi membekali orang tersebut dengan mental kewirausahaan yang cakupannya lebih luas dan kompleks.³⁷

Ketiga, ada anggapan jika mempelajari pendidikan kewirausahaan sebaiknya selepas lulus kuliah. Anggapan ini salah besar. Semestinya

³⁵Ibid., 30

³⁶ Ibid.,31

³⁷ Hlm 32

pendidikan kewirausahaan itu dimulai sejak kecil, sehingga kewirausahaan sudah mendarah daging atau menjadi karakter anak bukan sekedar ilmu praktis.³⁸

D. Konsep Dasar Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran merupakan sebuah proses dalam pendidikan yang tidak boleh terabaikan karena dalam pembelajaran tersebut ada interaksi yang terjadi secara langsung antara peserta didik dengan guru. Pembelajaran menurut SISDIKNAS adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan bersumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁹ Pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan pelaksanaan pembelajaran mengacu pada permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses. berikut adalah uraiannya:

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mencakup sebagai berikut:

- 1) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 2) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar
- 3) Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai

³⁸ Ibid 32

³⁹ undang-undang No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi atau kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

- 4) Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.
- 5) Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah 32 orang

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mencakup sebagai berikut :

- 1) Peserta didik terlibat dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari
- 2) Pembelajaran menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- 4) Peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan
- 6) Peserta didik mendapat kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut

- 7) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- 8) Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- 9) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun secara kelompok
- 10) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- 11) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, festival produk yang dihasilkan.
- 12) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri pada peserta didik
- 13) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 14) Memberikan informasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 15) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- 16) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. (1) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa baku dan

benar.(2) membantu meyelesaikan masalah. (3) memberi acuan agar peserta didik dapat elakkan pengecekan hasil eksplorasi. (4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebi jauh. (5) memberikan motiasi kepada peseta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.⁴⁰

a. Materi pembelajaran kewirausahaan di SMK

Materi pembeljaran kewirausahaan didasarkan pada permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar isi dan permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan. sesuai dengan tujuan pembelajaran kewirausahaan di SMK, maka materi kewirausahaan memerlukan penguasaan baik kognitif, afektif mapun psikomotorik.⁴¹

b. Penilaian hasil pembelajaran keirausahaan

Menurut Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentag standar penilaian, penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukr tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip- prinsip sebagai berikut:

- a) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur

⁴⁰ permendiknas No 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses

⁴¹ Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dan permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan

- b) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilaian.
 - c) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender.
 - d) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
 - e) Terbaik, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
 - f) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
 - g) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah- langkah baku.
 - h) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
 - i) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.⁴²
- c. Tujuan pembelajaran kewirausahaan

⁴² Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian

Tanpa kita sadari atau tidak setiap kegiatan tentu mempunyai tujuan, apalagi sebuah pembelajaran. Pembelajaran kewirausahaan misalnya juga mempunyai tujuan. Menurut Kamus Besar Indonesia tujuan yang berarti arah dan maksud. Sementara maksud diartikan sebagai sesuatu yang dikehendaki, bahwasanya arah proses kewirausahaan dimulai dari imitasi dan duplikasi. Sedangkan hasil akhir yang ingin di capai dari pembelajaran kewirausahaan telah tertanam atau terbentuknya jiwa wirausaha pada diri seseorang. Sehingga yang bersangkutan menjadi seorang wirausaha dengan kompetensinya.

Inti dari seorang wirausaha ialah inovatif dan kreatif. Sementara itu menurut Bygrae dalam Alma “salah satu faktor pendorong inovasi ialah kreatifitas”. Dengan demikian tujuan utama dalam pembelajaran kewirausahaan pada prinsipnya ialah mencetak wirausahawan yang kreatif dalam artian individu yang memiliki kreatifitas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan hidupnya kelak, khususnya dunia usaha dan profesi lainnya.⁴³

Pencapaian tujuan kewirausahaan memang tidak serta merta hanya bertumpu pada pundak seorang pendidik. Tetapi menurut para ahli, keberhasilan pendidikan tergantung 3 komponen utama yakni peserta didik, pendidik dan manajemen lembaga pendidikan.

⁴³ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.21-22

Meskipun pendidik memiliki peran sentral, namun perlu ditopang oleh perangkat pembelajaran terkait secara sistematis.⁴⁴



⁴⁴ ibid., 26

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala interaktif.⁴⁵

Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih lebih menekankan makna dari generalisasi.⁴⁶

Dalam penelitian tentang “Implementasi praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu, penulis berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai implementasi praktek bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan. Informan dipilih dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*, karena informan menggali informasi

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 8

⁴⁶ Hal.9

melalui pertimbangan dan tujuan tertentu yaitu narasumber yang dianggap paling mengetahui masalah praktek bisnis siswa.

Atas dasar itu, informan yang dipilih memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Guru pembina kewirausahaan di kelas XI konsentrasi APHPP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan)
2. Kepala UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
3. Siswa APHPP yang terjun langsung dalam pengolahan hasil pertanian dan perikanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh tentang bagaimana Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode penelitaian kualitatif dituntut untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian kualitatif harus bersifat "*prespektif emic*", bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dirasakan dan difikirkan oleh partisipan/ sumber data.⁴⁷ Maka dari itu peneliti sebagai instrumen utama dan bertindak sebagai pengumpul data.

Penelitian berangkat dari populasi tertentu, tetapi karena keterbatasan tenaga, dana, waktu dan fikiran, maka peneliti menggunakan sampel sebagai

⁴⁷ Sugiyono, op.cit.,hlm. 213

obyek yang dipelajari atau sebagai sumber data. Pengambilan sampel secara random. Berdasarkan data dari sampel tersebut selanjutnya digeneralisasikan ke populasi, dimana sampel tersebut diambil.⁴⁸

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas pelaksanaan praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan. Sehingga peneliti dituntut untuk terjun ke lokasi yang ditentukan oleh peneliti sendiri yaitu SMKN 2 Batu dan dalam waktu yang telah ditentukan untuk mendeteksi obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang benar- benar valid dan maksimal bagi pelaku.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kota Batu tepatnya di SMKN 2 Batu yang bertempat Jl. Raya Pandanrejo Desa pandan rejo, kecamatan Bumiaji Batu. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena, SMKN 2 Batu merupakan salah satu sekolah yang berbasis agribisnis, sekolah yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan sekolah. Serta sekolah ini menerapkan manajemen mutu dan mempunyai prinsip GREEN APPLE.

D. Sumber Data

Sebuah Penelitian diperlukan data- data yang akan membantu peneliti untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan membuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data adalah seubjek darimana data itu diperoleh. Data yang didapatkan dari penelitian

⁴⁸ Ibid 216

kualitatif berupa data lapangan baik itu observasi, wawancara maupun dokumentasi dan dukungan dengan data- data kepustakaan. oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa kata- kata dan tindakan orang- orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Adapaun jenis- jenis sumber data sebagai berikut:

- a. Data primer adalah informasi yang didapat dari tangan pertama atau narasumber.⁴⁹ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti dari guru kewirausahaan dan beberapa siswa di SMKN 2 Batu.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.⁵⁰ Data sekunder juga penting dalam penelitian ini, karena peneliti membutuhkan banyak informasi yang bermanfaat dan potensial untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Data sekunder dapat berupa buku- buku, artikel, jurnal serta dokumen- dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan diteliti adalah guru dan siswa dan masing- masing subyek, peneliti akan mengambil data dari responden sebanyak 6 orang, diantaranya 1 dari guru pembina pembelajaran kewirausahaan sekaligus ketua UPJ (unit Produksi dan jasa) 5 dari siswa kelas XI APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian).

⁴⁹ Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) hal. 87

⁵⁰ Ibid.,

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk mendapatkan data. Proses untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penelitian ini terdiri dari beberapa tahap :

1. Pengumpulan data yang diawali dengan mengumpulkan informasi dari sumber data yang berhubungan dengan implementasi praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu.
2. Membina dan memanfaatkan situasi kondisi dari lingkungan responden agar pada saat pengambilan informasi- informasi yang berkaitan dengan penelitian dapat berjalan lancar tanpa adanya keterpaksaan dari responden untuk memberikan informasi.
3. Merumuskan dan menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sebagai instrument wawancara berupa pertanyaan- pertanyaan yang relevan dengan implementasi praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi (observation), wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹ oleh karena itu peneliti harus peka terhadap keadaan yang terjadi di lapangan.

Metode ini di gunakan untuk untuk mengumpulkan data- data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SMKN 2 Batu untuk memperhatikan praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan. tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian. obserasi langsung merupakan metode yang tepat dalam mengumpulkan data karena peneliti dapat melihat secara realita yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interiew sebagai berikut. “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic”. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber untuk melihat fenomena secara utuh. Adapun yang peneliti wawancarai antara lain guru pelajaran kewirausahaan dan siswa kelas XI

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(2014 . Bandung: Alfabeta)
Hal.226

⁵² Ibid., 231

program APHP. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti sebelumnya telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis agar data yang di ambil dari sumber data tidak menyimpang jauh dari pokok bahasan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

G. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai lapangan. Dalam hal ini nasution menyatakan. “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁴

Proses analisis data yang dilkakukan oleh peneliti disini melalui tiga tahapan, diantaranya :

⁵³ Sugyono, op.cit., hlm. 240

⁵⁴Ibid., hlm 245

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari yang diperlukan.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dilapangan, reduksi data di dapatkan peneliti sesudah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil ketiga pengumpul data tersebut kemudian dibuat sebuah catatan untuk kemudian diolah menjadi hasil penelitian yang memiliki keabsahan. Data yang didapat tersebut peneliti mencari serta menyaring data mana yang patut dikategorikan data penelitian yang layak atau tidak. Pemilihan data yang diperoleh dengan cara memilih atau menyeleksi data- data yang diperoleh dari lapangan bertujuan untuk memfokuskan perolehan data tentang implementasi praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu, agar data yang diperoleh dari lapangan tidak terlalu menyimpang jauh dari fokus kajian

⁵⁵ sugiyono 247

yang diteliti oleh peneliti. Selain itu juga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kepentingan penelitian.

2. Penyajian data

Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. yang paling sering digunakan untuk menyaikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁶ Penyajian data dimaksudkan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian- penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian- bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Setelah peneliti melakukan reduksi data yaitu memilah- meilah antara data yang dianggap perlu untuk dijadikan bahan penelitian, kemudian setelah mendapat hasil dari pemilihan tersebut peneliti kemudian menjadikan catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan ke dalam tulisan yang berbentuk narasi atau di jelaskan secara deskriptif agar mendapatkan penjelasan penelitian yang berkesinambungan.

3. Kesimpulan

⁵⁶ Sugiyono, op.cit., hlm. 249

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap penentuan kesimpulan yang dilakuakn terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian klitatif, pengujian keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dari penelitian kuantitatif.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data dalam hal ini peneliti melakukan proses wawancara, pengamatan dengan sumber data tidak hanya sekali. Tetapi peneliti melakukan wawancara, pengamatan secara berulang kali terhadap sumber data yang ada di SMKN 2 Batu.

b. Tehnik Triangulasi adalah tehnik pemeriksaa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. disini peneliti membandingkan hasil wawancara antara guru kepala bidang kewirausahaan, guru mata pelajaran kewirausahaan dan beberapa siswa SMKN 2 Batu dengan tujuan untuk membandingkan kebenaran hasil dai wawancara yang dilakukan dengan segenap orang yang menurut peneliti terkait dalam penelitian yang peneliti tulis.

- c. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentati. mencari suatu usaha dalam membatasi berbagai pengaruh. Mencari suatu usaha dalam membatasi berbagai pengaruh. mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak diperhitungkan
- d. Uraian rinci, dalam penelitian kualitatif, usaha membangun keteralihan itu dilakukan dengan cara uraian rinci. teknik ini menuntut peneliti melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukn setelah mungkin yang menggambarkan konteks penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini yakni di SMKN 2 Batu.
- e. Auditing, dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan keabsahan data. hal itu dilakukan terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran.

I. Tahap- tahap penelitian

Tahapan- tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Peneliti menentukan objek penelitian dengan mempertimbangkan bahwa SMKN 2 Batu merupakan salah satu SMK yang menggunakan prioritas keahliannya Berdasarkan prioritas wilayah dengan julukan kampus hijau. segala unsur pendidikan yang ada berusaha menjadikan sekolah di SMKN 2 Batu sebagai sekolah berbasis agribisnis dengan harapan lulusan bisa terserap banyak di dunia usaha dan dunia industri terkait. SMKN 2 Batu

ini pembelajaran kewirausahaanya lebih pada praktk bisnisnya. Yang mana hasil dari produksinya sudah di jual diberbagai wilayah. disamping itu pertimbangan memilih objek penelitian di sekolah ini karena tempatnya mudah di jangkau oleh peneliti dan letaknya strategi .

Untuk memperlancar pada tahap berikutnya, yakni tahapan pelaksanaan penelitian. Maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Uniersitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan kepada Cabang Dinas Malang, kemudian dari pihak Cabang Dinas Kota Malang ditujukan kepada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Batu (Bangkesbangpol) untuk meminta surat rekomendasi. Kemudian dari pihak Cabang Dinas pendidikan kota malang mengurus izin penelitian ke SMKN 2 Batu.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari suatu penelitian karena peneliti mencari data dan mengumpulkan data pada tahap ini. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru kewirausahaan dan siswa SMKN 2 Batu mengenai pelaksanaan praktik bisnis dalam pembelajaran kewirasahaan.
- b. Peneliti melakukan pencarian dokumen- dokumen resmi yang di butuhkan dalam penelitian.

- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat diketahui hal- hal yang masih belum terungkap sehingga dapat segera dilengkapi.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di fakultas tarbiyah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi objek penelitian

SMKN 2 Batu berdiri sejak 15 september 2003 yang beralamatkan di Jl. Raya Pandanrejo Bumiaji kota Batu yang hingga saat ini membuka 3 program studi keahlian (prodi), yang meliputi, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Kimia Analisis. Sekolah yang di kepalai oleh Ibu Heni Mahendrayani, S.Pd, M.Pd telah di akreditasi A. Secara lengkap, kompetensi keahlian sekolah yang berdiri berdasarkan akta yayasan tanggal 15 september 2003 No. 18 tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Kompetensi Keahlian

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun Akreditasi
1. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	A	2012
2. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	A	2012
3. Kimia Analisis	B	2012

Untuk meningkatkan daya saing sekolah, SMKN ini mewajibkan seluruh siswa dari setiap prodi untuk belajar kewirausahaan.

a. Sejarah SMKN 2 Batu

SMK negeri Batu merupakan sekolah kejuruan negeri yang berbasis pertanian yang memiliki keunggulan lokal tanaman buah-

buah dan sayur- sayuran. Keunggulan lokal yang terdapat dikota batu ini merupakan kompetensi dasar yang diajarkan kepada siswa untuk mencetak lulusan yang siap pakai dalam DU/DI.

SMKN 2 Batu berdiri pada tahun 2004 dengan mempunyai 2 program keahlian, namun saat ini sudah mempunyai 3 keahlian dengan spektrum terbaru, yaitu: Agribisnis pengolahan hasil pertanian dan perikanan, agribisnis produksi tanaman dan tehnik kimia.

b. Visi dan Misi SMKN 2 Batu

1) Visi SMKN 2 Batu

Mewujudkan Sekolah Kejuruan Unggul Berwawasan IMTAQ dan IPTEK

2) Misi SMKN 2 Batu

a) Meningkatkan pengembangan IMTAQ melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

b) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Berbasis Keunggulan Lokal

c) Meningkatkan Kreativitas Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi

d) Meningkatkan Prestasi Siswa Bidang Akademik dan Non Akademik

e) Melaksanakan Pengembangan Sarana Pembelajaran Berbasis Teknologi Informatika

- f) Meningkatkan pengembangan Manajemen Sekolah dengan cara meningkatkan pemahaman pengelola sekolah tentang prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah
- g) Meningkatkan pengembangan SDM Pendidikan dan mutu lulusan dengan cara mendatangkan tenaga ahli dari Dunia Usaha/ Dunia Industri dan motivator
- h) Melaksanakan Pengembangan Peran Lembaga Sekolah sebagai Pusat Pelatihan Kejuruan Terpadu sesuai Program Keahlian

2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Batu

Nama Sekolah : SMK NEGERI 02 BATU

Kelompok : Pertanian

Alamat : Kampus 1 Jl. Raya Beji No. 08 Kecamatan Junrejo Kota Batu

Kampus 2 Jl. Raya Pandanrejo 39A Kota Batu

Telepon : (0341) 513366, 5025591

E-mail : smkn2batu@yahoo.co.id

Status Sekolah : NEGERI

SK.Pendirian : No. 270 / 0 / 2000 tgl: 17 November 2000

NSS : 581056803002

NIS : 400090

NPSN : 20536826

Tabel 3.1
Fasilitas Sekolah

Jumlah Tenaga Edukatif	44
------------------------	----

Jumlah Karyawan & Tenaga Administrasi	6
Jumlah Ruang Teori	9
Jumlah Ruang Lab.	3
Jumlah Ruang Perpustakaan	1
Jumlah Ruang Serbaguna	1
Rumah Jamur	1
Kantin	1
Lahan Praktikum	1 Hektar

3. Implementasi praktik bisnis siswa dalam pembelajaran kewirusahaan di SMK 2 Batu

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data- data yang menggambarkan implementasi praktik bisnis di dalam mata pelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan yang di dalam kelas menggunakan kurikulum berbasis 2013. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan diluar kelas berupa praktik bisnis berbasis agribisnis aneka olahan minuman dan makanan seperti sari apel, keripik buah, manisan kencur, kopi laos, tecobar, dsb

Peran guru sangat penting dan sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar dan hasil belajar. hasil belajar berupa produk- produk antara lain sari apel, manisan kencur, kopi laos, tecobar, dsb. Guru mengajarkan siswa untuk menghasilkan suatu produk merupakan salah satu bentuk pembelajaran kewirausahaan. Peran guru dalam sebuah pembelajaran sangat diperlukan, tidak hanya menyampaikan materi yang sudah ditentukan,

melainkan guru harus melek zaman. Guru harus mengetahui perkembangan zaman yang terus saja berubah. Begitupun model pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak syamsul huda, sebagai berikut:

Sumber pembelajaran harus banyak, bervariasi dan mengikuti perubahan zaman. Sifatnya fleksibel harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Kalau KWU kan terkait dengan usaha jadi kita sesuaikan dengan perkembangan. Sumber- sumber bukan dari teks saja, tapi dari internet, majalah dan sumber lain.⁵⁷

Agar anak tidak bosan dengan materi yang diambil dari buku teks saja, maka perlulah sumber pembelajaran diambil dari beberapa media. Sehingga pembelajaran bervariasi dan terkesan tidak itu- itu saja.

Dalam pembelajaran kewirausahaan tentunya ada alokasi waktu yang sudah di tentukan oleh sekolah, maka guru hanya tinggal membagi pembelajaran tersebut antara pemberian teori serta praktiknya. berdasarkan dengan wawancara dengan pak syamsul huda:

Pembelajaran setiap minggunya 2 JP x 45 menit, biasanya nanti dalam satu semester ada pembelajaran di luar kelas kurang lebih 4 jam. Biasanya anak-anak kita ajak ke industri yang terkait pada materi saat itu.⁵⁸

**a. Pembelajaran kewirausahaan dilakukan di dalam kelas
(pemberian materi dikelas)**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti amati, pembelajaran di dalam kelas begitu kondusif. Siswa aktif dalam proses belajar mengajar dan juga interaksi antara guru dan siswa

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Syamsul Huda. Guru kewirausahaan program APHP SMKN 2 Batu pada tanggal 8 september 2017 pukul 09.00 di ruang tamu sekolah

⁵⁸ Ibid.,

terjalin dengan baik. guru tidak hanya menyampaikan maaterinya saja melainkan motiasi pada siswa agar siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.⁵⁹ Alokasi waktu pada pembelajaran dikelas ini 2 jam pelajaran dan setiap akhir semester ada 4 jam pelajaran dilakukan praktik.

Dalam pembelajaran kewirausahaan harus materi yang diambil sesuai dengan silabus sehingga materi tidak bisa keluar dari silabus. Namun guru harus kreatif dalam menyampaikan materi. Seperti yang dikatakan oleh pak Syamsul Huda:

Materi yang diambil dari silabus, tidak bisa keluar dari silabus. Hanya saja bagaimana kreasi guru dalam mengembangkan materi sehingga tidak terpaku pada 1 pokok bahasan ini. Contohnya semester ini ada materi pembelajaran budi daya ikan lele. Tapi di Batu banyak budi daya ikan nila. Tetap yang dipelajari budidaya ikan lele tetapi menitik beratkannya pada budi daya ikan nila. Karena tergantung kondisi suatu wilayah.⁶⁰

Maka dari itu guru harus bisa mengembangkan materi yang di sampaikan kepada siswanya. Dengan menghubungkan materi kewirausahaan dengan potensi yang ada disekitar wilayah sekolah. Agar siswa lebih mudah menyerap materi serta bisa mempraktikannya dirumah.

Dalam hal ini, siswa juga diajak belajar diluar kelas meskipun tidak melakukan praktik kewirausahaan. Agar

⁵⁹ hasil observasi 13 november 2017

⁶⁰ Wawancara pak syamsul huda

pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Seperti penuturan salah satu siswa :

Pembelajaran di luar kelas lebih saya sukai. Karena pembelajaran diluar kelas suasananya lebih lain aja, kan banyak objek yang kita lihat. Kalau pembelajaran dikelas kan monoton cuma fokus ke materinya saja dan gurunya saja.⁶¹

Pembelajaran diluar kelas tidak hanya dilakukan ketika praktik kewirausahaan saja, dalam penyampaian teori juga dilakukan diluar kelas.. Siswa juga lebih menyukai penyampaian materi kewirausahaan dilakukan diluar kelas. Karena siswa merasa jika didalam kelas terkesan hanya berfokus pada materi dan gurunya saja. Sedangkan diluar kelas siswa bisa menikmati udara diluar kelas.

b. Pembelajaran kewirausahaan dilakukan di luar kelas (melakukan praktik bisnis)

Selain pembelajaran didalam kelas, pembelajaran kewirausahaan juga dilakukan di luar kelas. Pembelajaran berupa praktik bisnis yang dilakukan oleh siswa dengan di awasi oleh guru kewirausahaan. Dari pembelajaran tersebut siswa dilatih agar mandiri dalam melakukan sesuatu dan dapat berfikir kreatif dalam menghasilkan produk. Praktik- praktik bisnis yang dihasilkan di SMK tersebut berupa pembuatan aneka minuman dan pembuatan aneka makanan.

⁶¹ Wawancara dengan salwa maulani. Siswa kelas XI APHP SMKN 2 Batu pada tanggal 13 november 2017 pukul 14.50 di kelas.

Seperti penuturan dari salah satu siswa andika dwi pratama:

Biasanya pembelajaran diluar kelas sekaligus praktik, karena teori saja tidak cukup kalau tidak dipraktikkan.⁶²

Dalam pembelajaran kewirausahaan teori saja memang tidak cukup dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, perlunya praktik memudahkan siswa untuk melakukan dan menghasilkan sebuah produk yang nantinya mereka sendiri yang membuat dan mereka sendiri yang memasarkan. Guru hanya mengawasi serta membimbing siswanya. Untuk memudahkan pelaksanaan praktik bisnis guru membagi siswanya dalam beberapa kelompok.berdasarkan wawancara dengan pak syamsul huda:

Pembagian tugas nya tetap nanti ada pengelompokan, anak-anak nanti kita bagi kelompok-kelompok kecil. Nanti anak-anak kita beri tugas yang berbeda-beda. Semisal, kelompok 1 bagian ini dan kelompok dua yang bagian ini dan seterusnya.

B. Hasil Penelitian

Pembelajaran kurikulum 2013 ada tiga tahap penilaian, yaitu: afektif, kognitif dan psikomotorik. Guru harus mengamati setiap langkah siswa karena guru harus menilai proses belajar siswa yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Huda SP kepala unit produksi dan jasa:

⁶² Wawancara dengan andika dwi Pratama. Siswa kelas XI APHPP SMKN 2 Batu pada tanggal 13 november 2017 pukul 15.02 dikelas

“Untuk penilaian pembelajaran kewirausahaan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Namun pembelajaran di dalam kelas lebih mengutamakan aspek kognitif. Sedangkan untuk penilaian di luar kelas lebih mengutamakan aspek afektif dan psikomotorik.”⁶³

Pengambilan penilaian dari beberapa aspek ini juga dilihat dari karakteristik siswa yang berbeda-beda. Tentunya guru harus memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi siswa-siswinya. agar siswa lebih mudah memahami dan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh gurunya. Berdasarkan wawancara dengan pak syamsul huda :

Karakteristik siswa ada yang malas, rajin dll akhirnya ada yang motifasinya tinggi, ada yang motifasinya rendah kedisiplinannya juga berbeda sehingga ada pemetaan siswa jadi dari pemetaan siswa tersebut bisa melakukan penanganan khusus ada perbedaan dalam menangani anak-anaknya seperti contoh anak yang motifasinya rendah di kelas itu banyak kita beri tugas, begitu juga anak yang motifasinya tinggi penanganannya berbeda dengan yang motifasinya rendah.⁶⁴

Guru harus memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi siswa yang karakteristiknya berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru melakukan pemetaan pada siswa. Pemetaan siswa dilakukan agar memudahkan guru dalam pemberian motivasi serta tugas untuk siswanya.

Bakat berwirausaha memang sangat diperlukan untuk perkembangan zaman pada saat ini. Dahulu, berwirausaha hanya untuk orang-orang yang memiliki bakat. Akan tetapi sekarang

⁶³ Wawancara dengan pak samsul huda S.Pd Guru Kewraushaan SMKN 2 Batu pada tanggal 13 November 2017 pukul 11.03 di ruang UPJ (Unit Produksi & Jasa)

⁶⁴ Wawancara dengan pak samsul huda S.Pd Guru Kewraushaan SMKN 2 Batu pada tanggal 8 september 2017 pukul 09.23 di ruang tamu sekolah

berwirausaha sudah dijadikan ilmu yang perlu dipelajari disetiap lembaga- lembaga pendidikan. Untuk itu bakat kewirausahaan perlu dimunculkan sejak dini. Berdasarkan wawancara dengan bapak syamsul hadi :

Anak-anak sebenarnya punya potensi tinggal bagaimana kita menggali potensi mereka. Paling tidak kita buat draf, konsep untuk penggalian potensi sehingga anak-anak ini jika membuka usaha itu ke bidang apa nanti kita akan ikuti. Karena ilmu kewirausahaan itu tidak bisa kita paksakan. Kita mengikuti apa yang mereka butuhkan, apa yang mereka inginkan untuk membuka suatu bidang.⁶⁵

Pengawasan dan bimbingan dari guru, sangat diperlukan dalam ilmu kewirausahaan. Karena siswa perlu diarahkan dalam membuka bidang usaha yang mereka minati. Beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu mayoritas anak siap untuk membuka suatu bidang usaha. Namun ada beberapa anak yang masih ragu untuk membuka suatu bidang usaha. Keraguan mereka dalam membuka bidang usaha ini bukan disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam berwirausaha. Akan tetapi mereka belum siap dalam menghadapi tantangan. Tetapi untuk anak yang sudah siap terjun dalam dunia usaha, mereka siap dan berani dalam menghadapi tantangan masa depan. Alasannya karena ilmu kewirausahaan sangat penting bagi masa depan, dan dapat menuntaskan pengangguran.

⁶⁵ ibid

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu

Sikap berwirausaha sangat penting bagi kehidupan masyarakat saat ini. Sikap berwirausaha menjadi semakin berkembang dan sudah tertanam terhadap pribadi siswa pada saat ini. Karena berwirausaha sangat penting bagi kehidupan di era yang modern sehingga sangat dibutuhkan bagi kehidupan saat ini. Seorang wirausahawan harus memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi, maka dari itu dalam pembelajaran kewirausahaan saat ini harus mengimplementasikan praktik berwirausaha.

Jika dilihat dari data statistik yang sudah dijelaskan dalam latar belakang bahwa pengangguran tenaga kerja semakin bertambah setiap tahunnya. Meskipun terkadang menurun, namun penurunan tingkat pengangguran tidak berpengaruh banyak dalam perkembangan di Indonesia. Perlunya pendidikan kewirausahaan sejak dini untuk mengurangi angka pengangguran. Sebagai salah satu jalan dalam mengurangi pengangguran yang terjadi di era globalisasi ini.

Usaha untuk melahirkan wirausaha yang tangguh, pendidikan menjadi salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara. Terlebih sekolah menengah kejuruan (SMK), yang mana dalam golongan pendidikan tingkat pengangguran

tertinggi digolongan pendidikan. Hal tersebut tidak sepadan dengan tujuan SMK yang seharusnya menghasilkan tamatan yang siap untuk memasuki lapangan kerja, baik secara mandiri maupun bekerja pada orang lain. Dalam konteks kerja mandiri, maka tamatan tersebut harus memiliki usaha/ bisnis sendiri yakni disebut dengan wirausaha. Akan tetapi tidak sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.

Dalam upaya mengimplementasikan praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka SMKN 2 Batu menciptakan suatu situasi dan kondisi yang membiasakan siswanya untuk berfikir, berinovasi dan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam memanfaatkan potensi yang ada disekitar mereka. Implementasi praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan ditekankan pada inovasi dan kemampuan siswa dalam mengolah sesuatu potensi yang ada disekitar mereka.

Potensi yang terdapat di sekitar wilayah SMKN 2 Batu yakni berjalan dalam bidang pertanian dan peternakan, sehingga praktik yang dilakukan oleh siswa SMKN 2 Batu tentang pengolahan aneka makanan dan minuman sehat. Pengolahan makanan dan minuman sehat ini guna untuk memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka.

Upaya yang dilakukan SMKN 2 Batu untuk mengimplemntasikan praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan adalah menciptakan produk-produk aneka makanan dan minuman sehat yang dapat dikonsumsi oleh kalangan masyarakat. Kegiatan praktek bisnis tersebut dimaksudkan agar

siswa mempunyai pengalaman dalam berwirausaha dan dapat mengembangkan bakat wirausaha mereka.

Pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu dilakukan dengan 2 cara, yaitu: dengan memberikan teori pembelajaran dikelas dan pembelajaran praktik bisnis siswa.

A. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan didalam kelas (penyampaian materi)

Pembelajaran kewirausahaan diterapkan agar para siswa diajarkan berbagai sikap dan kegiatan dalam berwirausaha. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik sebelum pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada permendiknas no 4 tahun 2007. Tentang standar proses :

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mencakup sebagai berikut:

- a. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir- butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Materi ajar yang diberikan oleh guru berdasarkan silabus yang sudah diterima oleh masing- masing guru mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuat RPP terlebih dahulu. Sehingga materi yang disampaikan kepada siswa tidak bisa keluar dari

silabus. Hanya saja materi yang diambil dari silabus dikembangkan oleh guru sehingga tidak terpaku pada 1 pokok bahasan.

Pada materi pelajaran kewirausahaan budi daya ikan lele, namun menitik beratnya pada budi daya ikan nila karena di daerah Batu lebih cocok budi daya ikan nila. Maka dari itu guru menghubungkan materi kewirausahaan dengan potensi yang terdapat di sekitar wilayah sekolah.

- b. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar.
- c. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi atau kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
- d. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.
- e. Sumber belajar bukan hanya dari teks saja(buku paket), melainkan dari internet, majalah dan sumber- sumber yang lain. karena sumber pembelajaran harus banyak dan bervariasi dan mengikuti perubahan zaman. Sifatnya fleksibel menyesuaikan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini.

f. Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah 32 orang.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mencakup sebagai berikut :

- a. Peserta didik terlibat dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari
- b. Pembelajaran menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- d. Peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan
- f. Peserta didik mendapat kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut
- g. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- h. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- i. Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, secara individual maupun secara kelompok

- j. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- k. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, festival produk yang dihasilkan.
- l. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan kegiatan menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri pada peserta didik
- m. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- n. Memberikan informasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- o. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- p. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada SMKN 2 Batu dilakukan setiap satu minggu sekali dengan alokasi waktu 2 JPx 45 Menit. Pembelajaran kewirausahaan (pemberian materi) dilakukan diluar kelas maupun di dalam kelas, tergantung dari kondisi siswanya. Pemberian materi tidak hanya dilakukan didalam kelas agar siswa tidak bosan .

Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan hasil belajar siswa. Siswa dan guru terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Adanya interaksi antara siswa dan guru menjadikan kelas lebih hidup. Upaya guru dalam menghidupkan keas

didukung dari sumber belajar, metode belajar dan media yang digunakan. Sumber belajar yang digunakan pun bervariasi, karena materi kewirausahaan atau pembelajaran dalam bidang usaha semakin hari semakin berkembang. Sehingga guru harus mengetahui informasi tentang dunia usaha karena guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswanya.

3. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan

Tujuan utama dalam pembelajaran kewirausahaan pada prinsipnya ialah mencetak wirausahawan yang kreatif yang mana, seseorang individu memiliki kreatifitas dalam melaksanakan kegiatannya, khususnya dunia usaha dan profesi lainnya. Seorang wiausaha menciptakan ide- ide dari kreatifitasnya dalam membuat karya- karya/ produk- produk.

Pencapaian tujuan kewirausahaan memang tidak serta merta hanya bertumpu pada pundak seorang pendidik. tetapi menurut para ahli, keberhasilan pendidikan tergantung 3 komponen utama yakni peserta didik, pendidik dan manajemen lembaga pendidikan. Meskipun pendidik memiliki peran sentral, namun perlu ditopang oleh perangkat pembelajaran terkait secara sistematis.

B. Kegiatan praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2

Batu

Selain pembelajaran didalam kelas dan pemberian teori, adapula pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Pembelajaran ini berupa praktik bisnis, siswa dilatih untuk mandiri dalam melakukan sesuatu, disiplin serta

berfikir kreatif. produk yang dihasilkan di SMKN 2 Batu berupa makanan dan minuman sehat dll.

Praktik bisnis dilakukan di luar kelas, kebanyakan praktik dilakukan di dalam laboratorium. Sebelum pelaksanaan praktik bisnis terlebih dahulu guru membagi beberapa kelompok dan masing- masing kelompok diberi tugas. Setelah melaksanakan praktik bisnis siswa membuat laporan produksi yang dibuat.

1. Pengolahan Minuman Sehat

Selain enak dimakan langsung, apel juga bisa diolah menjadi berbagai sajian makanan atau minum yang menyehatkan. Beberapa olahannya antara lain, cuka apel, dodol apel, selai apel, brem apel sari buah apel, jus apel dan kipik apel. Diantara produk- produk tersebut, salah satu yang unggul yang di produksi oleh SMKN 2 Batu ialah pengolahan sari buah apel.⁶⁶

Sari Apel adalah cairan atau minuman yang pembuatannya diperoleh langsung dari perasan buah apel. Umumnya sari apel diminum langsung menjadi minuman segar. berikut ini langkah- langkah dalam pembuatan minuman sari apel. Sari apel diperoleh langsung dari perasan apel tanpa melalui proses fermentasi.⁶⁷

Bahan- bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sari apel:

⁶⁶ Sufrida Yulianti,dkk. Menuju Hidup Sehat : Khasiat & Manfaat Apel. (AGROMEDIA),hlm. 41

⁶⁷ hlm.44

Apel	1 kg
Air	5 liter
Gula Pasir	750 gram
Asam sitrat	5 gram
Carbon Metyl Cellulosa	5 gram
Karamel	Secukupnya
Natrium Benzoat	2 gram

Alat yang digunakan

pisau buah, panci, alat pres, pengaduk, kompor, wadah gelas plastik, kain saring atau kain blacu, corong dan adah besar.

Cara Pembuatannya

- 1) Pilih buah yang sudah tua, segar dan matang selanjutnya cuci dengan air bersih
- 2) Buah apel dipotong dan diahluskan dengan cara dipres. proses ini berfungsi untuk mengeluarkan sari pat apel tanpa merusak kandungan gizinya.
- 3) Saring hasil presan apel tadi agar bersih dari ampas yang terbawa.
- 4) Tambahkan asam sitrat, natrium benzoat, carbon metyl, gula pasir, air dan karamel, aduk sampai rata
- 5) Setelah mendidih silahkan angkat dan dinginkan
- 6) Tuangkan kedalam gelas plastik dan press dengan alat press agar tahan lama.

2. Pengolahan Makanan Sehat

Kripik Apel

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan

8 Kg Apel Manalagi

Sorbitol (pemanis buatan) dan air (4 air : 1 sorbitol)

Peralatan yang dibutuhkan antara lain pisau, timbangan, bak atau wadah pencuci, rak untuk mengiris, vakum penggoreng, wadah untuk merendam dan spinner.

Langkah- langkah membuat kripik apel sebagai berikut :

- 1) Pilihlah apel yang berkualitas baik, kemudian cuci bersih dan iris melintang dengan ketebalan 3 mm.
- 2) Rendamlah irisan apel tersebut dalam larutan sorbitol selama 10 menit, sesudah itu tiriskan.
- 3) Goreng irisan apel dalam vakumpenggoreng selama 45 menit. Tiriskan dan biarkan 5 menit dalam wadah.
- 4) Hasilnya, ke dalam plastik atau toples yang tertutup rapat.
- 5) dan siap untuk dipasarkan

Dodol Apel

Bahan

450 gram Apel

150 gram Tepung Ketan

60 gram Tepung Terigu

30 gram Margarin

4 gram Vanili

400 ml Santan

Pewarna Makanan yang terbuat dari olahan daun suji yang dihaluskan atau ditumbuk. Kemudian diambil airnya dosisnya sesuai selera.

Praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan di implementasikan untuk seluruh siswa SMKN 2 Batu yang berjumlah kurang lebih 400 siswa sesuai dengan praktek dan keahlian yang ditawarkan. Implementasi praktik bisnis siswa harus menghasilkan produk yang nantinya akan dijual di berbagai tempat pembelanjaan dan masyarakat umum. Seperti pada kelas APHP, untuk memperkuat kompetensi keahlian APHP (Agribisnis Pegolahan Hasil Pertanian), peserta didik dilatih untuk mengolah produk makanan atau minuman sehat yang kemudian akan dijual di beberapa kalangan masyarakat, tempat pembelajaran dan di media sosial.

Praktik bisnis yang dilakukan melibatkan aktivitas bisnis yang meliputi aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi.

1. Aktivitas Produksi

Dalam pengertian luas, produksi berarti setiap aktivitas untuk memuaskan kebutuhan manusia. Produksi dapat dibedakan atas produksi primer, produksi sekunder, produksi tersier.

a. Produksi primer

Aktivitas bisnis yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada dilingkungannya. Misalnya, dibidang perikanan orang mengumpulkan

ikan dari sungai dan pada pertanian petani menanam sesuatu dan menuai hasilnya.

b. Produksi sekunder

Pada tingkat produksi sekunder, sumber daya alam atau bahan mentah diproses atau diolah menjadi bahan jadi. Misalnya, biji besi diolah menjadi pipa atau lempengan besi. Balok-balok kayu, diubah menjadi mebel dsb.

c. Produksi tersier

Pada produksi tersier, yang diproduksi umumnya berupa jasa-jasa. Industri manufaktur dibantu oleh sejumlah jasa-jasa dan fasilitas.

Pada praktik bisnis di SMKN 2 Batu, siswa melakukan aktivitas produksi sesuai dengan program keahliannya. Untuk aktivitas Produksi yang bersifat primer, banyak dilakukan pada program keahlian APT (Agribisnis Produksi Tanaman Pangan dan Holtikultura). Kegiatan menanam dan merawat banyak dilakukan diperkebunan milik sekolah sehingga nantinya bisa diambil hasilnya.

Pada Aktivitas produksi yang bersifat sekunder, dimana seseorang mengolah bahan baku terlebih dahulu sehingga menghasilkan barang jadi. Banyak dilakukan pada program keahlian APHP (Agribisnis pengolahan Hasil Pertanian). Dimana peneliti lebih fokus penelitian pada program keahlian APHP. Kegiatan yang dilakukan banyak dilakukan diperkebunan milik pribadi dan juga dilaboratorium. Seperti pada pengolahan buah Apel, siswa di libatkan untuk memetik buah apel dikebun milik sekolah dan selanjutnya memilih buah apel untuk di olah

menjadi minuman sehat atau makanan sehat. Pengoalahan minuman dan makanan dari buah apel dilakukan oleh siswa dengan menggunakan bantuan mesin yang difasilitasi oleh sekolah.

Pada Aktivitas produksi yang bersifat tersier, umumnya yang diproduksi berupa jasa- jasa. Pada kegiatan produksi tersier banyak dilakukan pada siswa- siswa pada program keahlian Kimia Analisis, siswa- siswa pada program Kimia Analisis menggunakan jasanya untuk merawat laboratorium, membuat larutan- larutan standar dan preaksi dan lain sebagainya. Jasa kimia analisis banyak dilakukan untuk membantu program keahlian yang lain. Maka dri itu program satu sama lain saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya.

2. Distribusi

Distribusi berarti pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Termasuk kedalamnya pemindahan material di masa permulaan dari produksi. Distribusi meliputi penyimpanan dan pengolahan bahan mentah dan barang jadi, pengepakan, pengawasan persediaan dan transportasi kepada pemakai akhir. Sebuah sistem distribusi yang efisien akan mengurangi modal yang terikat didalam bahan mentah dan bahan jadi yang belum terjual.

Produksi yang sudah jadi atau siap dipasarkan, akan segera dipasarkan ke beberapa toko, toko oleh- oleh serta dari permintaan masyarakat. Produk yang sudah jadi juga dipasarkan pada media online. Sehingga memudahkan masyarakat untuk mensupply barang dari SMKN 2 Batu.

3. Konsumsi

Tahap terakhir dari keberhasilan produsen adalah permintaan kepada barang- barang dan jasa- jasa ini yang ditunjukkan oleh volume penjualan barang dan jasa.

Dari yang didapat oleh peneliti, untuk permintaan barang- barang dan jasa- jasa yang disediakan oleh SMKN 2 Batu. Selama ini masih ada saja permintaan dari luar untuk barang- barang dan jasa- jasa yang dihasilkan pada SMKN 2 Batu. Sehingga produksi masih dilakukan setiap minggunya untuk memenuhi permintaan dari masyarakat.

Dari data yang diperoleh, suatu usaha pasti mengalami yang namanya hambatan. Hambatan dari SMKN 2 Batu ini, kurangnya fasilitas untuk mengolah barang. Sehingga sebagian kegiatan produksi dilakukan dengan cara manual.

Peran guru sangat penting dan sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar dan hasil belajar. hasil belajar itu antara lain berupa produk- produk makanan dan minuman sehat diantaranya minuman sari buah dsb.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, seperti yang disampaikan pada BAB IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam pembelajaran Kewirausahaan dikelola dan dilaksanakan secara baik. Siswa berperan aktif dalam melakukan pembelajaran kewirausahaan dan juga praktik bisnis didalam pembelajaran kewirausahaan. Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu, Pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu dilakukan dengan 2 cara, yaitu: dengan memberikan teori pembelajaran dikelas dan pembelajaran praktik bisnis siswa.

1. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan didalam kelas (penyampaian materi)

Pemberian teori kewirausahaan tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi juga dilakukan diluar kelas. Hal ini merupakan uapaya guru, agar siswa tidak bosan dalam menerima pembelajaran kewirausahaan. Dalam proses belajar mengajar kewirausahaan terdapat adanya interaksi antara guru dan siswa, serta siswa aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuat RPP terlebih dahulu. Sehingga materi yang disampaikan kepada siswa tidak bisa keluar dari silabus. Serta upaya

guru dalam menghidupkan keas didukung dari sumber belajar, metode belajar dan media yang digunakan.

2. Kegiatan praktik bisnis dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 2 Batu

Praktik bisnis dilakukan di luar kelas, kebanyakan praktik dilakukan di dalam laboratorium. Sebelum pelaksanaan praktik bisnis terlebih dahulu guru membagi beberapa kelompok dan masing- masing kelompok diberi tugas. Praktik bisnis yang dilakukan oleh siswa menghasilkan produk aneka minuman dan makanan sehat. Pengolahan aneka makanan dan minuman di olah oleh siswa menggunakan mesin. namun sebagiannya masih manual karena terbatasnya fasilitas dari sekolah. Pengolahan aneka makanan dan minuman dengan diawasi oleh guru kewirausahaan. produk dari SMKN 2 Batu sudah diterima di kalangan masyarakat jika dilihat dari permintaan pasar dan juga sudah tersedia di toko oleh- oleh.

B. Saran

Sebagai penutup peneliti memberikan saran- saran kepada pihak- pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi lembaga
 - a. Diharapkan SMKN 2 Batu mempertahankan kualitas dari produk- produk yang dihasilkan serta dapat mengembangkan produk- produk.
 - b. Diharapkan SMKN 2 Batu menambah alat untuk mengolah produk. agar memudahkan siswa dalam mengolah produk yang di hasilkan.

2. Bagi Guru

Diharapkan para guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung dari penyampaian materi di dalam kelas. Jadi guru harus mengesahkan segala kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman untuk siswanya, agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mempraktikannya di luar sekolah. Agar siswa dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.

Anoraga Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis : pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Rineka Cipta

Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3508298/banyak-lulusan-smk-jadi-pengangguran-ini-penyebabnya>. Diakses 29 agustus 2017

<https://tirto.id/bps-sebut-jumlah-pengangguran-di-indonesia-capai-701-juta-cn9l>. Diakses hari selasa tanggal 29 agustus 2017

<https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1376>. Diakses hari selasa tanggal 29 agustus 2017

Manullang. 2008. *Pengantar bisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Mulhayati. 2010. *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress

Muniarti dan Nasir Usman . 2009. *Implementasi Manajemen Stratejik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka media perintis

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi & Anita Primastiwi. 2012. *Bisnis Pengantar :Konsep, Strategi & Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Sunarya, abas,dkk. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Wibowo Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan Startegi)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yunus, Muhammad. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Press.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2002. *Mengagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1751/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

11 Juli 2017

Kepada
Yth. Kepala SMKN 2 Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

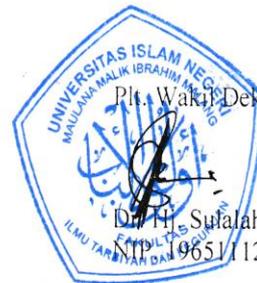
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Amirotnun Nisa'
NIM : 12130072
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Kota Batu**

Lama Penelitian : Juli 2017 sampai dengan September 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Pt. Wakil Dekan Bid. Akademik

Dit. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 949 /2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

31 Juli 2017

Kepada
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Amirotn Nisa'
NIM : 12130072
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2017/ 2018
Judul Skripsi : **Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Batu mulai Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 0650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Yth. Kepala SMKN 2 Batu
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ ~~1812~~ /2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

17 Juli 2017

Kepada
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kota Batu
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Deŕngan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Amirotn Nisa'
NIM : 12130072
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Batu**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Batu mulai Juli 2017 sampai dengan September 2017.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Plt. Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Yth. Kepala SMKN 2 Batu
3. Arsip

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah
Kota Malang dan Kota Batu
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
CAB DINSPENDIK WIL
KOTA MALANG DAN KOTA BATU
Drs. ADI PRAJITNO, MM
Pembina
Nip. 19600209 199303 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 BATU
Jalan Raya Pandanrejo No. 39A Pandanrejo Kecamatan Bumiaji
Telp. 0341-5025591 Faks. 0341-5025591 Email: smkn2batu@yahoo.co.id
KOTA BATU

Kode Pos : 65332

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/ 246 /101.6.10.30/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HENI MAHENDRAYANI, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19660701 199103 2 007
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Batu

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **AMIROTUN NISA'**
NIM : 12130072
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P. IPS)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jenjang : S-1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Batu", pada Bulan Agustus – Bulan November 2017.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Batu
Pada tanggal : 30 April 2018

Kepala Sekolah,

HENI MAHENDRAYANI, S.Pd, M.Pd
NIP 19660701 199103 2 007





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Amirotn Nisa'
NIM : 12130072
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing : Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Judul Skripsi : Implementasi Praktik Bisnis Siswa dalam Pembelajaran
Kewirausahaan di SMKN 2 Batu

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	18 / 04 / 2016	Proposal	
2.	25 / 04 / 2016	Acc Proposal	
3.	7 / 06 / 2016	Revisi Proposal	
4.	22 / 08 / 2017	BAB IV	
5.	21 / 10 / 2017	BAB V	
6.	23 / 01 / 2018	BAB VI	
7.	15 / 03 / 2018	BAB VII, VIII, IX	
8.	05 / 06 / 2018	Acc keseluruhan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

Instrumen Wawancara

- A. Pembelajaran kurikulum
 1. Apakah pembelajaran kewirausahaan sudah menerapkan kurikulum saat ini?
 2. Bagaimana menerapkan kurikulum saat ini pada pembelajaran kewirausahaan?
 3. Apakah terdapat tambahan- tambahan pengetahuan dan motivasi dalam berwirausaha?
 4. Bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan?
- B. Pembelajaran didalam kelas
 1. Seberapa lama proses pembelajaran kewirausahaan?
 2. Materi apa yang diberikan didalam kelas?(apakah sesuai dengan kurikulum apakah tidak?)
 3. Bagaimana alokasi waktu dalam pemberian materi?
 4. Bagaimana menghubungkan materi kewirausahaan dengan mata pelajaran yang lain?
 5. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi?
- C. Pembelajaran di luar kelas
 1. Bagaimana pendapat anda tentang murid ketika menjalankan praktik?
 2. Bagaimana cara menumbuhkan potensi siswa dalam berwirausaha?
 3. Bagaimana cara menghadapi siswayang kesulitan dalam melaksanakan praktik?
 4. Strategi apa saja yang digunakan oleh anda dalam mengatur pembagian tugas siswa?
 5. Bagaimana anda melihat potensi pasar dalam memasarkan produk?
 6. Kenapa sekolah ini memilih agribisnis dalam pembekalan siswa?
 7. Siapa saja yang menjadi target dalam penjualan produk?jual dimana saja?
 8. Bagaimana dalam menghadapi perkembangan bisnis online untuk peluang penjualan produk?
- D. Pertanyaan kepada siswa
 1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran kewiarusahaan
 2. Apa yang kamu dptkan dari pembelajaran kewirausahaan
 3. Seberapa besar pengetahuan yang kamu dapat untuk memunculkan ide- ide yang baru?

Dokumentasi



1.1 Proses Pengolahan Sari Buah Apel



1.2 Proses Pembuatan Kripik Buah



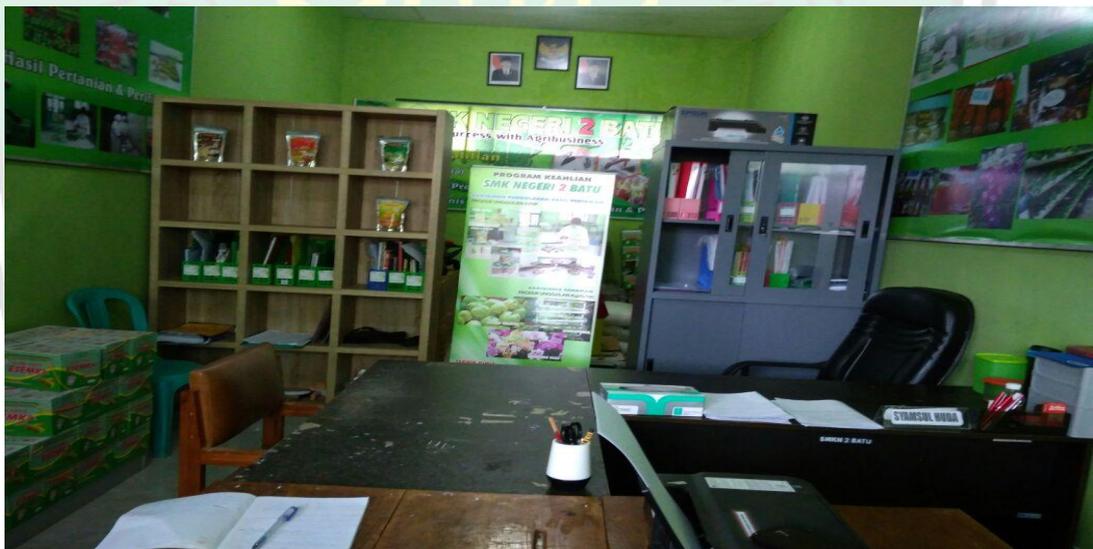
1.3 Produk SMKN 2 Batu



1.4 Struktur Organisasi Unit Produksi dan Jasa (UPJ)



1.5 Wawancara dengan salah satu siswa APHP



1.6 Kantor UPJ (Unit Produksi dan Jasa)

Biodata Mahasiswa



Nama : Amirotn Nisa'
Nim : 12130072
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 05 Juni 1994
Fak/ Jur/Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

Tahun Masuk : 2012

Alamat Rumah : Trompo Asri, Jabon, Sidoarjo

No. Tlp/E-mail : 082132153565/ amironisa123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. TK Perwanida (1999)
2. SDN Trompo Asri 2 (2006)
3. SMP Avisena (2009)
4. SMA Islam Al-Maarif Singosari Malang (2012)
5. S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Pondok Pesantren Syabilurrosyad Gasek- Sukun Malang

Malang, 8 Juni 2018

Mahasiswa

Amirotn Nisa'

12130072